

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN 8 TELUK DALAM SIMEULUE**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

REKA PUTRIANA

NIM. 140209044

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2019 M/ 1440 H**

**PENERAPAN MODEL COOPERATIVE SCRIPT UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN 8 TELUK DALAM SIMEULUE**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh

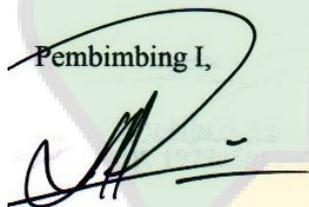
REKA PUTRIANA

NIM. 140209044

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Mawardi, S.Ag., M.Pd

NIP.196905141994021001

Pembimbing II,



Darmiah, S.Ag., MA

NIP. 197305062007102001

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV SDN 8 TELUK DALAM SIMEULUE**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

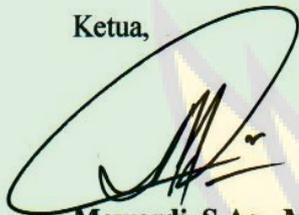
Pada Hari/Tanggal :

Kamis,

25 Juli 2019 M
22 Dzulqaidah 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Mawardi, S.Ag., M.Pd
NIP. 196905141994021001

Sekretaris,



Ummahati, S.Pd.I
NIP.

Penguji I,



Darmiah, S.Ag., MA
NIP. 197305062007102001

Penguji II,



Yuni Setia Ningsih, M.Ag
NIP. 197906172003122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reka Putriana

NIM : 140209044

Fak/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Cooprtative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
3. Tidak memanipulasi data
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melakukan pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan nyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 22 Juni 2019

Yang Menyatakan



Reka Putriana

140209044

ABSTRAK

Nama : Reka Putriana
NIM : 140209044
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penerapan Model *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue
Pembimbing I : Mawardi, S.Ag.,M.Pd
Pembimbing II : Darmiah, S.Ag.,MA
Kata Kunci : Model *Cooperatif Script*, Hasil belajar

Hasil belajar siswa kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue terlihat hasil belajar yang diperoleh oleh siswa rendah, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan belajar seperti, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ketika kegiatan pembelajaran berlangsung terutama tentang pemahaman teori dan konsep, siswa harus menghafalkan banyak materi yang ada, dalam proses belajar mengajar tidak ada kerja sama antara siswa di dalam setiap kelompok. Hal ini menyebabkan siswa merasa kesulitan dan cenderung bosan untuk belajar. Oleh karena itu, dilakukan upaya perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya adalah menggunakan model *Cooperative Script* pada tema Berbagai Pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa pada tema Berbagai Pekerjaan. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Data diperoleh dari hasil observasi, LKPD dan Soal *post tes*. Adapun prosedur pengumpulan data adalah melalui observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tes. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase sesuai dengan keberhasilan yang telah ditentukan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I sudah mencapai kategori baik dengan nilai (63,47%), dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai (82,70%), dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I mencapai kategori baik dengan nilai (62,5%), dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai (78,9%) dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai kategori baik dengan nilai (65,22%), dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai (86,95%) dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui Model *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue sudah tercapai.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya, yang telah dilimpahkan kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri dengan karunia tersebut penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya, yang telah membimbing umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sederhana ini untuk melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul **“Penerapan Model *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue”**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Mawardi, S.Ag.,M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Darmiah, S.Ag.,MA selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Irwandi, MA selaku ketua prodi dan Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd selaku sekretaris prodi beserta seluruh staf prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang telah banyak berjasa dalam proses perkuliahan menyelesaikan S1.
4. Yuni Setia Ningsih, M. Ag sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama di bangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala SDN 8 Teluk Dalam Simeulue, Bapak Jasamin, staf TU, dan Dewan Guru yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue, dan Bapak Joni Alafanta A.Ma. selaku wali kelas dan siswa/siswi yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan penelitian ini.
6. Kemudian kepada karyawan dan karyawanati Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Perpustakaan Wilayah Provinsi Aceh, Perpustakaan FKIP Unsyiah, serta perpustakaan lainnya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan dengan sebaik mungkin di dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada Orang tua tercinta Ibunda Erna Murnisa dan Ayahanda Muharadin, adik-adik tersayang beserta semua keluarga besar yang sabar telah membesarkan, mendidik, membimbing, mendoakan, mengarahkan, memberi kepercayaan, doa restu serta pengorbanan moril

maupun matial demi kesuksesan penulis. sehingga penulis dapat belajar ilmu pengetahuan di UIN Ar-Raniry serta berhasil menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini.

8. Sahabat-sahabat tercinta yang banyak membantu dan Teman-teman seperjuangan PGMI unit II serta semua angkatan 2014 dan buat seseorang yang spesial yang selalu memberikan motivasi, semangat, nasehat-nasehat, serta pengalaman-pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan tersebut. Selanjutnya Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dari berbagai segi. Oleh karena itu, kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian.

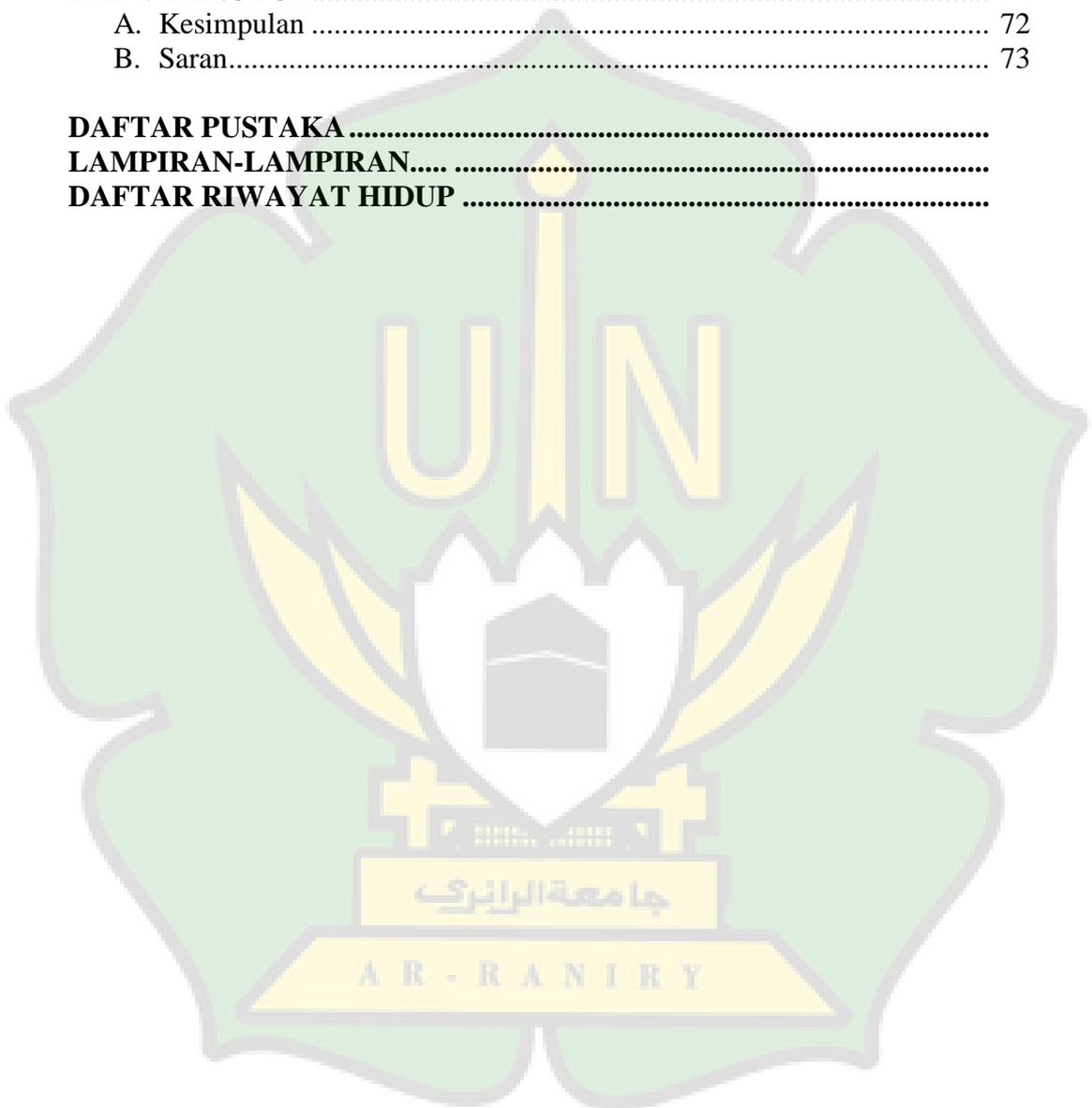
Banda Aceh, 22 Juni 2019

Reka Putriana

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	10
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	10
2. Tujuan Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	17
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	19
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	20
B. Peningkatan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	22
1. Pengertian Hasil Belajar	22
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	23
3. Pembelajaran IPS di MI	25
4. Tujuan Pembelajaran IPS di MI	27
5. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di MI.....	28
C. Materi Pembelajaran Yang Berkaitan Dengan Tema Berbagai Pekerjaan.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Subjek dan Lokasi Penelitian	36
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV PENUTUP	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya belajar merupakan salah satu bentuk kegiatan individu dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan. Secara formal, proses belajar dilalui dengan proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Kegiatan ini akan tercapai jika siswa sebagai subyek terlibat secara aktif baik fisik maupun emosinya dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran aktif siswa dipandang sebagai subyek bukan obyek dan proses ini sangat dipentingkan. Peserta didik ikut berpartisipasi untuk mencoba dan melakukan sendiri kegiatan yang sedang dipelajari. fungsi guru adalah menciptakan suatu kondisi belajar yang memungkinkan siswa berkembang secara optimal.

Mata pelajaran IPS adalah salah satu bahan yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Pelajaran IPS disekolah dasar yang diajarkan secara terpadu dalam proses pembelajarannya bertujuan agar siswa mempunyai pengetahuan menyeluruh tentang unsur-unsur pengetahuan.

Dengan pelajaran IPS siswa diarahkan untuk bertanggung jawab, saling menghormati, saling menghargai perbedaan satu sama lain, sebagai bangsa

Indonesia dan dapat mengembangkan pemahaman mengenai perkembangan teknologi , dan budaya masa lampau hingga sekarang serta menumbuhkan rasa bangsa serta cinta terhadap perkembangan masyarakat Indonesia. IPS merupakan pelajaran wajib di SD/MI , walaupun demikian ada siswa yang belum memahami materi tersebut.¹

Untuk dapat tercapainya tujuan pembelajaran IPS tersebut maka guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan , sehingga siswa merasa senang dan termotivasi untuk belajar. Dalam pembelajaran, tugas dan tanggung jawab guru bukan hanya mentransformasikan ilmu pengetahuan semata, namun lebih dari itu, guru harus mampu membentuk kepribadian siswa yang berkarakter dan tercipta suatu pelajaran yang bermutu. Sehingga dalam pembelajaran akan tercipta kondisi-kondisi yang kondusif dan juga nilai-nilai karakter akan dengan mudah di tanamkan kepada siswa.

Terkait dengan pentingnya peran seorang guru, maka salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan pemilihan model yang sesuai dengan pelajaran IPS. Dengan menggunakan model pelajaran yang sesuai dapat terciptanya suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga dapat menjadikan pelajaran IPS sebagai pelajaran yang menarik. Oleh karena itu, di harapkan guru selalu berupaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar siswa.

¹ Kunandar, *Guru Profesioanal Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), h.8.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue, salah satu permasalahan yang sering timbul dalam proses pembelajaran adalah siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung dan selalu berpusat pada guru. Ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa asik bermain sendiri, kurang antusias mengikuti pembelajaran. Selain itu apabila kegiatan diskusi atau kerja kelompok berlangsung hanya sedikit siswa yang memperhatikan dan bertanggung jawab mengerjakan tugas kelompok, sehingga ada anggota kelompok yang aktif dan tidak aktif. Nilai rata-rata kemampuan siswa juga masih ada yang di bawah standar, sehingga belum semua siswa mencapai ketuntasan Kriteria Minimum yang diterapkan di sekolah tersebut yaitu 70.²

Untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, maka ditetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas serta keterampilan guru. Dengan demikian, guru hendaknya berwawasan luas dan mampu menyelesaikan persoalan-persoalan yang terajadi dalam proses belajar mengajar.

Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah model *Cooperative Script*. Model *cooprative Script* merupakan penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa yang kemudian diberikan kesempatan kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan ide-ide atau gagasan-gagasan baru kedalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk

² Hasil observasi dengan Guru kelas IV SDN 8 Teluk Dalam, Tanggal 27 Januari 2018.

menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sama pasangan masing-masing.

Dengan demikian model ini mencerminkan kerja sama siswa secara berpasangan hanya dilakukan dua orang secara bergantian, setiap siswa dapat memecahkan suatu masalahnya masing-masing, disini peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa. keaktifan siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative script* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya.³

Dengan penerapan model *Cooperative Script* setiap siswa saling menceritakan dan mendengarkan kembali tentang fungsi dan peran lembaga sosial, ekonomi dan budaya, dalam masyarakat Indonesia, kemudin siswa akan dipasangkan dengan temannya dan akan berperan sebagai pembicara dan pendengar. Pembicara membuat kesimpulan dari materi yang akan disampaikan kepada pendengar dan pendengar akan menyimak, mengoreksi dan menunjukkan ide-ide pokok. Selanjutnya mereka bertukar peran, semula pembicara ditukar menjadi pendengar dan pendengar ditukar menjadi pembicara. Disini pembicara dan pendengar saling memberikan ide-ide baru kedalam materi ajar tersebut.

³Agus Suprijo, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasih Pakem*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), h126.

Dengan demikian, kegiatan siswa seperti ini akan membantu mereka mudah menceritakan kembali materi yang mereka baca sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut akan dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk menerapkan model *cooperative script* pada pembelajaran IPS di MIN 3 Aceh Besar, penelitian ini berjudul ” **Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Script* di kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue ?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Script* di kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue dengan menggunakan model *Cooperative Script* ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan Penerapan model *Coopertive Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue dengan menggunakan model *Cooperative Script* .

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah keilmuan tentang penerapan model *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan proses belajar mengajar pada pelajaran IPS dengan adanya penerapan model *cooperative script* dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi peserta didik, diharapkan dapat menghilangkan bosan dan jenuh dalam pembelajaran IPS dan dapat meningkatkan tingkat pemahaman siswa sehingga dapat peningkatan kerjasama dan hasil belajara peserta didik.

2. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model-model yang sesuai dengan materi.
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan, sikap dan pengalaman sebagai upaya Meningkatkan kualitas profesi sebagai pengajar.

E. Definisi operasional

Untuk mengetahui agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada skripsi ini, maka dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Penerapan

Penerapan adalah merubah atau mengganti suatu hal yang dulunya dianggap kurang baik atau kurang bermutu kearah yang lebih baik dan bermutu. Sehingga dengan adanya perubahan dapat diharapkan suatu hal yang lebih baik.⁴Penerapan juga berarti mempraktekkan suatu model atau strategi dalam pembelajaran untuk menilainya proses dan hasil pembelajaran.⁵Penerapan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perihal mempraktekan atau menggunakan model cooperative *script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue.

⁴Dany Haryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Solo: Delima, 2004),h.190.

⁵Adit Dwi, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*,(Surabaya : Fajar Mulyana,2006),h.508.

2. Model *Cooperative Script*

Model *Cooperative Script* merupakan sebuah model pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan untuk merangkum bagian materi yang akan dipelajari.⁶ Bahwa dalam pembelajaran Model *Cooperative Script* siswa dibagi dalam beberapa kelompok, dari setiap kelompok ditentukan dua orang saja yang berperan sebagai pembicara dan pendengar, sedangkan anggota kelompoknya membantu menyempurnakan ide-ide pokok yang telah disampaikan oleh pendengar dan pembicara. Salah satu model pembelajaran *Cooperative* yang akan diterapkan dalam pembelajaran IPS di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue adalah model pembelajaran *Cooperative Script*. Model ini cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran, karena dalam pembelajaran sangat dibutuhkan adanya kerja sama siswa dengan siswa dan antara siswa dan guru. Selain itu, juga sangat berperan dalam memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pertukaran informasi antara siswa, sehingga membuka wawasan berpikir siswa terhadap gejala yang ditemui dilingkungan.

3. Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator dan kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.⁷ Hasil belajar yang penulis maksudkan adalah hasil

⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Script Learning Teori dan Aplikasi Pakem* (Yogyakarta : pustaka Pelajar, 2009), h.126.

⁷ Mulyana, *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: Rosda kary, 2006), h. 136.

dari keseluruhan yang didapatkan peserta didik, melalui Peningkatan Hasil belajar dalam belajar setelah mengikuti proses pembelajaran IPS.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Dalam pembelajaran, banyak unsur yang perlu diterapkan salah satunya adalah model pembelajaran itu sendiri. Model adalah ragam, cara yang terbaik dalam proses belajar mengajar yang berlangsung.⁸ Sedangkan pembelajaran *kooperatif* adalah pemanfaatan kelompok kecil dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa bekerja sama untuk memaksimalkan belajar mereka dan anggota belajar lainnya dalam kelompok tersebut.⁹

Menurut Mills yang dikutip Agus Suprijono, istilah model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.¹⁰ Representasi dalam hal ini bisa diartikan sebagai mewakili atau diwakili secara cermat dan seksama dalam menggunakan model, dimana seseorang atau kelompok mungkin saja meniru gaya atau model yang sudah ditentukan. Sedangkan pengertian pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, yang merupakan aktivitas interaksi aktif individu terhadap lingkungan sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Sementara itu pembelajaran adalah penyediaan kondisi yang mengakibatkan

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya Nasional, 1999),h.72.

⁹ Etin Solihatin dan Raharjo, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.4

¹⁰ Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasih PAIKEM)*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2014, h.45.

terjadinya proses belajar pada peserta didik.¹¹ Yang perlu menjadi perhatian adalah pola interaksi yang dibangun karena disinilah proses penyampaian pengetahuan dan nilai-nilai dalam materi pelajaran tersebut berlangsung. Apabila pola interaksi yang dibangun antara guru dan murid sangat baik, maka bukan tidak mungkin proses *transfer of knowledge* atau *transfer of value* dapat sukses bahkan sampai pada internalisasi nilai pada diri para peserta didik.

Belajar diartikan Muhibbin Syah sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹² Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah hasil tingkah laku dari proses interaksi suatu individu dalam memperoleh pengalaman kognitifnya. Secara sederhana pengertian pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui beberapa upaya dan berbagai strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Sedangkan pengertian pembelajaran menurut beberapa ahli diantaranya adalah :

- 1) Menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu, pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan.
- 2) Menurut UU SPN No. 20 tahun 2003 pengertian pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

¹¹ Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* , Jakarta, Bumi Aksara , 2013, h.40

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* , Remaja Rosdakarya, Bandung 2000, h.92

- 3) Menurut Mohammad Surya pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- 4) Menurut Gagne dan Brigga pengertian pembelajaran adalah rangkaian peristiwa yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah.¹³
- 5) Menurut Sugihartono pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar.¹⁴

Jadi dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku melalui berbagai upaya, strategi, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Sehingga model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.

Menurut Arends yang dikutip Agus Suprijono, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalam tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan

¹³ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, h.4

¹⁴ Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, UNY Press, Yogyakarta, 2007, h.80

pembelajaran, dan pengelolaan kelas.¹⁵ Dengan kata lain model pembelajaran adalah suatu rangkaian atau rancangan segala sesuatu dalam pembelajaran yang antara lain meliputi kegiatan dalam pembelajaran, tahap-tahapan, pengelolaan kelas dan juga tujuan pembelajaran. Seperti yang kita tahu bahwa model pembelajaran adalah sebagai pedoman seorang guru dalam menentukan jalannya pembelajaran demi terwujudnya suatu tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan, agar memudahkan siswanya dalam memahami materi pelajaran.

Berikut adalah definisi model pembelajaran menurut para ahli yang dikutip oleh M. Sobry Sutikno adalah :

- 1) Model pembelajaran menurut Joyce dan Weil digunakan untuk sosok utuh konseptual dari aktivitas belajar mengajar yang secara keilmuan dapat diterima dan secara operasional dapat dilakukan. Secara khusus, istilah model pembelajaran diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan.
- 2) Menurut Sunarwan mengartikan model pembelajaran sebagai gambaran tentang keadaan nyata.
- 3) Menurut Dahlan model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran, dan member petunjuk kepada pengajar di kelas dalam *setting* pengajaran ataupun *setting* lainnya.¹⁶

¹⁵ M.Sobry Sutino, *Metode dan Model-model Pembelajaran* , (Lombok: Holistika 2014),h.57

¹⁶ Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.243

Dari beberapa definisi model pembelajaran diatas, bahwa model pembelajaran adalah sebagai kerangka konseptual dalam keseluruhan alur atau langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang tergambar secara sistemik, dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru atau perancang pembelajaran dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Selanjutnya penulis akan menjabarkan tentang pengertian *cooperative script*. *Cooperative* dalam bahasa Inggris disebut dengan *cooperate* yang artinya bekerja sama,¹⁷ bantu-membantu, gotong royong. Sedangkan *cooperative* adalah strategi belajar dimana siswa belajar dengan kelompok kecil yang memiliki kemampuan yang berbeda.

Script sendiri berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti uang kertas darurat, surat saham sementara dan surat andil sementara.¹⁸ Jadi yang dimaksud *cooperative script* disini adalah naskah tulisan tangan, suratsaham sementara. Pembelajaran *cooperative script* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif, dalam perkembangannya mengalami perkembangan sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda satu dengan yang lainnya.

Menurut Slavin yang dikutip oleh Aris Shoimin. *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa.¹⁹ Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa daya ingat siswa diperoleh dari adanya kerja kelompok yang dilakukan siswa dalam sebuah forum diskusi, seperti

¹⁷ Jhony Adreas, *Kamus Lengkap*, (Surabaya: Karya Agung, 2012), h.91.

¹⁸ Abdul Majid, *Sterategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.174

¹⁹ Aris shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), h.49

yang diketahui bahwa *cooperative* sendiri berarti kerja kelompok, Hal ini memungkinkan seorang siswa dalam mengolah kemampuannya dalam berfikir sehingga dapat meningkatkan daya ingat yang dimiliki siswa.

Cooperative Script merupakan salah satu bentuk atau model kooperatif. Model pembelajaran *Cooperative Script* dalam perkembangannya mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda antara satu dengan yang lainnya. Sehingga tidak dipungkiri bahwa satu guru dengan guru lain akan mengalami perbedaan dalam penerapan dan dalam mengartikan model pembelajaran *cooperative script* tersebut.

Menurut Dansereau yang dikutip Aris Shoimin, mengartikan model pembelajaran *Cooperative Script* sebagai skenario pembelajaran kooperatif. Artinya, setiap siswa mempunyai peran dalam saat diskusi berlangsung.²⁰ Skenario dalam pengertian ini dimaksudkan sebagai rancangan dalam jalannya kerja kelompok bisa juga berupa rangkaian jalannya diskusi agar siswa lebih terarah dan tidak terjadi pelebaran dalam pembelajaran berlangsung. Dalam model pembelajaran ini memang dituntut siswa harus ikut berpartisipasi aktif dan tidak ada yang menjadi lebih dominan.

Menurut Schank dan Abelson yang dikutip Aris Shoimin *Cooperative Script* adalah pembelajaran yang menggambarkan interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas.

²⁰M.Sobry Sutono. *Metode dan Model-model Pembelajaran*, (Lombok : Holista , 2014), h 133

Sementara menurut Brousseau yang dikutip Aris Shoimin menyatakan bahwa model pembelajaran Cooperative Script adalah secara tidak langsung terdapat kontrak belajar antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara berkolaborasi. Dari pengertian tersebut maksudnya terjadi adanya interaksi dan kolaborasi siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru. Sehingga bukan hanya siswa yang belajar tetapi guru juga ikut berpartisipasi.

Menurut Lambiotte, dkk. yang dikutip Miftahul Huda, *Cooperative Script* adalah salah satu strategi pembelajaran dimana siswa bekerja sama berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian- bagian materi yang dipelajari.²¹ Jadi kesimpulannya model pembelajaran ini ditunjukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi dalam materi pembelajaran. Dalam model pembelajaran ini siswa juga dilatih dan dituntut untuk saling bekerja sama satu sama lain dan memungkinkan siswanya untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru. Secara terarah siswa bergantian menyampaikan materi yang telah dianalisisnya kepada teman-teman lain. Sejauh ini pembelajaran *kooperatif* dipercaya sebagai :

1. Pembelajaran yang efektif bagi semua siswa
2. Pembelajaran yang menjadi bagian *integrative* bagi perubahan paradigma sekolah saat ini

²¹ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.213.

3. Pembelajaran yang mampu mendorong terwujudnya interaksi dan kerja sama yang sehat di antara guru-guru yang terbiasa bekerja secara terpisah dari orang lain.

Pembelajaran kooperatif dapat menciptakan suasana ruang kelas yang terbuka (*inclusive*). Hal ini disebabkan pembelajaran ini mampu membangun keberagaman dan mendorong koneksi antar siswa.²²

Berdasarkan pengertian-pengertian yang diungkapkan di atas antara satu dengan yang lainnya memiliki maksud yang sama, yaitu terjadi suatu kesepakatan antara siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa, untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif.

2. Tujuan pembelajaran *Cooperative Script*

Pembelajaran sebagai suatu proses merupakan rangkaian kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Oleh karena itu pembelajaran perlu didukung oleh sejumlah komponen yang terorganisir seperti tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah dilaksanakannya pembelajaran tersebut.²³

Tujuan pembelajaran membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah baik

²² Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.59.

²³ Muhammad Surya, *Kapita Selekta Pendidikan DI SD*, (Jakarta: UT, 2003), h.123.

kuantitas maupun kualitas.²⁴ Pembelajaran *cooperative script* memiliki tujuan untuk memberdayakan potensi siswa dalam mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam pembelajaran di kelas.²⁵

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *cooperative script* sendiri yaitu, suatu model pembelajaran yang membantu siswanya untuk berfikir secara sistematis, dengan adanya interaksi atau kolaborasi siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru dalam bekerjasama memecahkan masalah dan memungkinkan ditemukannya ide-ide dan gagasan baru. Tujuan pembelajaran *cooperative script* yaitu untuk meningkatkan rasa harga diri terhadap pendapat orang lain menjadi tinggi, motivasi terhadap siswa lebih besar, dapat memahami materi lebih mendalam, dan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Adapun langkah-langkah dari model *Cooperative Script* adalah sebagai berikut :²⁶

²⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Surabaya: PustakaPelajar, 2014), h.135.

²⁵ Omar Hamalik, *Metode Pembelajaran yang Kreatif*, (Jakarta: Media Wiyata, 1996), h.28.

²⁶ Komalasari Kokom, *Pembelajaran Kontektual*, (Bandung : Refita Aditama, 2010), h.63

- 1) Guru membagi siswa secara berpasangan.
- 2) Guru membagikan wacana atau materi kepada siswa untuk dibaca dan dibuat ringkasan.
- 3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- 4) Pembicara membaca ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.
peserta didik yang lain :
 - Pendengar menyimak atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.
 - Membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lain.
- 5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. serta lakukan seperti di atas.
- 6) Kesimpulan peserta didik bersama-sama dengan guru.
- 7) Penutup.

Dalam hal ini perlu dijelaskan langkah perlangkah model *Cooperative Script* langkah yang perlu ditempuh adalah guru membagi siswa secara berkelompok, siswa diberi sebuah bacaan berupa materi dan dibuat ringkasan, serta dari setiap kelompok menentukan dua orang saja sebagai pembicara dan pendengar, kemudian pembicara membacakan hasil ringkasan yang telah dikerjakan bersama anggota kelompok dengan memasukkan ide-ide dalam ringkasan sesuai yang jelas oleh guru, sedangkan pendengar menyimak ide-ide

pokok yang kurang lengkap disampaikan oleh pembicara, setelah pembicara menyampaikan ide-ide pokoknya dan pembicara telah memasukkan ide-ide pokoknya, kemudian si pembicara bertkar peran menjadi sebagai pendengar dan pendengar menjadi sebagai pembicara.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Cooperative Script*

Semua model mempunyai kelebihan dan kekurangan, demikian halnya dengan model *Cooperative Script* juga memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain sebagai berikut:

a. Kelebihan model pembelajaran *cooperative script*

- 1) Melatih pendengaran
- 2) Ketelitian atau kecermatan siswa
- 3) Setiap siswa mendapat peran dan melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.²⁷

Tentu saja dalam model mempunyai kelebihan. Kelebihan yang terdapat dalam pembelajaran *Cooperative Script* yaitu siswa dapat melatih pendengaran secara teliti atau kecermatan siswa, dari setiap siswa mendapat peran dan dapat melatih siswa mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.

b. Kekurangan model *Cooperative script*

1. Hanya digunakan untuk bahasan tertentu

²⁷ Anita Lie, *Cooperative Learning : Memperaktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta : Gramedia, 2005),h.60

2. Hanya dilakukan dua orang (tidak melibat seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas dua orang tersebut), beberapa siswa mungkin
3. Pada awalnya takut mengeluarkan ide takut dinilai teman dalam kelompoknya
4. Penilaian terhadap murid individual menjadi sulit karena tersembunyi didalam kelompok
5. Harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa.²⁸

Dari kekurangan model *Cooperative Script*, maka peneliti memeberikan solusi untuk mengatasi kekurangan-kekurangan tersebut, antara lain: guru perlu memperhatikan terlebih dahulu materi bahasan yang sesuai dengan model pembelajaran, menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa agar tidak takut untuk mengeluarkan pendapatnya misalnya, dengan memeberikan motivasi atau penguatan saat pembelajaran, mengefektifkan waktu yang tersedia agar semua tujuan dapat tercapai, mengamati setiap siswa dengan cara memantau aktivitas mereka dalam tiap kelompok sehingga penilaian individu menjadi mudah.

B. Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan Model *Cooperative Script*

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena hasil belajar adalah tujuan yang diharapkan setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Hasil belajar dapat diketahui setelah proses belajar mengajar selesai dilaksanakan, apakah sudah mencapai tujuan yang diharapkan ataupun

²⁸ A'la, Miftahul, *Quantum Teaching*, (Yogyakarta : Diva Press, 2011), h.98.

masih belum tercapai . guru mempunyai peran yang besar untuk memebawa siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan, dengan menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif untuk membuat materi pelajaran yang diajarkan mudah dipahami oleh siswa itu sendiri.²⁹

Menurut Sudjana ”hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotor”.³⁰ Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dari aktivitas belajar yang telah dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh perubahan dalam dirinya baik dari aspek kognitif, efektif maupun aspek psikomotor. Karena hasil belajar merupakan salah satu prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam aktivitas belajarnya. Sedangkan Hamalik mengatakan bahwa” hasil belajar adalah bila seorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti ,menjadi mengerti”.³¹Dari pengertian ini pada dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar. Untuk mengetahui seberapa jauh tercapainya tujuan dari lembaga tersebut, maka seorang guru harus mampu melihat seberapa jauh penangkapan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.

²⁹ Slamantoro, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Perdana, 2004), h.21.

³⁰ Sudjana, dkk, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h.3.

³¹ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung Tarsito,2007),h.30

Dengan demikian dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam mencapai hasil belajar siswa ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*.³²

Faktor *internal* adalah faktor yang ada dalam diri individu siswa yang sedang belajar mempengaruhi hasil belajar siswa yang bersumber dari dalam diri siswa. Faktor tersebut meliputi beberapa bagian yang bersumber dari individu, di antaranya bakat, minat, kecerdasan atau intelegensi, cara belajar dan kesehatan.³³ Dapat dipahami bahwa bakat merupakan kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir, kemampuan tersebut berbeda-beda dari tiap siswa. Minat merupakan kecenderungan siswa terhadap sesuatu yang digemari dengan perasaan senang. Kecerdasan atau intelegensi merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil atau tidaknya seorang siswa dalam belajar.

Cara belajar merupakan perencanaan yang baik dan terorganisasi secara teratur sehingga dapat meningkatkan semangat dalam belajar. Kesehatan merupakan model utama dalam belajar yang baik, karena dalam belajar yang baik

³² Slamento, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta :RinekaCipta, 2010), h.54-60

³³ M, Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta 2005), h.56

membutuhkan energi yang sehat. Siswa yang cerdas apabila kondisi kesehatannya kurang sehat maka akan terhambat dalam mencapai hasil belajar yang baik.³⁴

Sedangkan faktor *eksternal* adalah faktor yang ada di luar individu siswa yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Munandar mengatakan "pada umumnya faktor *eksternal* dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah".³⁵

Keluarga merupakan tempat pertama bagi seorang anak dalam memperoleh pendidikan. Seorang anak sangat membutuhkan perhatian dan keharmonisan antara anggota keluarga untuk ketenteraman jiwanya. Masyarakat merupakan faktor *eksternal* yang juga mempengaruhi terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Siswa bercermin dari kehidupan lingkungan masyarakat. Bila di sekitar lingkungannya terdiri dari orang berpendidikan terutama bagi siswa-siswa yang rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, akan mendorong siswa yang lain akan lebih giat belajar, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu siswa sangat terpengaruh dengan masyarakat sekitar kehidupan sehari-hari, karena siswa akan meniru apa yang dilakukan oleh masyarakat.

Sekolah juga sangat mempengaruhi motivasi belajar sarana dan prasarana yang memadai akan ikut memotivasi siswa dalam belajar. Selain faktor-faktor tersebut yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar yaitu, guru, teman bergaul, fasilitas sekolah, dan media masa.

³⁴ Muhibbin Syaah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo persada 2005), h.145

³⁵ Munandar S.C Utami, *Mengembangkan Bakat Dari Kreativitas Anak*, (Jakarta : Erlangga 2002),h.102

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi atas dua *internal* dan *eksternal*. *Internal* berasal dari dalam diri siswa sedangkan *eksternal* berasal dari luar diri siswa. Dalam *internal* faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah bakat, minat, kecerdasan atau intelegen, cara belajar dan kesehatan sedangkan dalam *eksternal* adalah faktor sekolah, lingkungan dan masyarakat.

3. Pembelajaran IPS di MI

Setiap proses pembelajaran di MI, akan melibatkan aspek-aspek yang menyangkut dengan pembelajaran itu sendiri seperti komunikasih dua arah antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Menurut Dirmayanti pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar, bagaimana memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan proses.³⁶

Berdasarkan pengertian pembelajaran, maka dapat dipahami bahwa pembelajaran adalah suatu peristiwa atau kegiatan dimana di dalamnya terjadi saling interaksi dan komunikasih antara guru dengan siswa sehingga menimbulkan dialog interaktif di antara keduanya, dalam kegiatan ini seorang guru berupaya untuk menyampaikan suatu materi kepada siswanya dengan menggunakan media ataupun fasilitas yang ada dan mengorganisirnya secara sedemikian rupa dalam

³⁶ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2012), h.134.

suatu lingkungan tertentu sehingga tercapailah tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah dengan menyajikan materi yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial.³⁷

Dalam mengkaji mata pelajaran IPS guru dapat melakukan dari berbagai materi yang mengkaji tentang konsep, peristiwa dan fakta yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Pembelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembekajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan peserta didik akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada ilmu yang berkaitan.³⁸ Pembelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mempelajari berbagai kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang-bidang ilmu sosial serta mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu.

4. Tujuan Pembelajaran IPS di MI

Adapun tujuan dari pembelajaran IPS merupakan bentuk pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang memungkinkan anak berpartisipasi dalam

³⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.159

³⁸ Bambang Suehendro, *Badan Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h.20

kelompok, baik itu keluarga, teman bermain, masyarakat yang lebih luas, bangsa dan negara.

Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta berbagai bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan mengenal konsep-konsep, kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial, kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk.

Tujuan lain pembelajaran IPS membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial, nilai, dan sikap yang berguna, serta kepedulian sosialnya sebagai sumber daya manusia yang bertanggung jawab. Pelajaran IPS juga memiliki tujuan supaya peserta didik mampu memecahkan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.

5. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di MI

Adapun ruang pembelajaran IPS lingkup di MI meliputi aspek-aspek manusia, tempat, lingkungan, waktu, keberlanjutan, perubahan sistem sosial, budaya, perilaku ekonomi dan kesejahteraan.³⁹

³⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013),h.160.

Ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi: manusia ada interaksi dengan manusia, tempat adanya perbedaan antara tempat tinggal, dengan lingkungan sekitar, lingkungan ada perbedaan dalam kehidupan masyarakat, dalam Islam ada perbedaan waktu, keberlanjutan dalam kehidupan sosial, perubahan perkembangan dalam kehidupan, adanya perbedaan dengan budaya lain, perilaku ekonomi kehidupan manusia yang berhubungan dengan interaksi jual beli barang untuk kehidupan sehari-hari dan kesejahteraan.

Ruang lingkup pembelajaran IPS juga memuat bahan pelajaran yang sesuai dengan tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional. Di dalamnya hendaknya berisikan bahwa yang memungkinkan siswa untuk berfikir kritis. Dengan demikian pembelajaran IPS harus memperhatikan pengembangan akal siswa sehingga mampu mendidik siswa dalam kehidupannya sehari-hari.

Materi

1. Hubungan sumber daya alam dengan jenis pekerjaan

Tahukah kamu tentang proses pembuatan teh? Amati gambar di bawah ini !

Gambar 2.1: Proses Pengolahan Teh

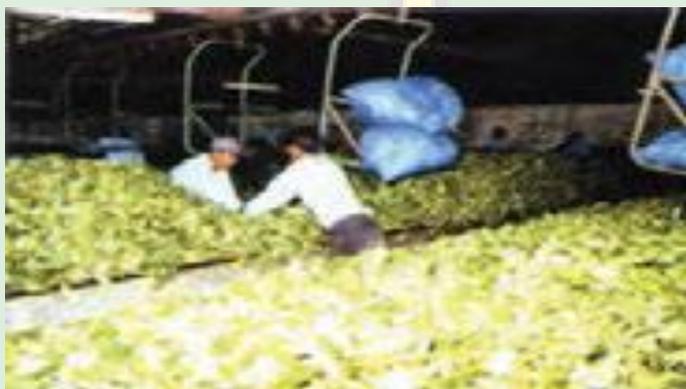
1. Perkebunan teh



2. Memetik daun teh



3. Melayukan daun teh



4. Menggiling daun teh



5. Pengemasan teh

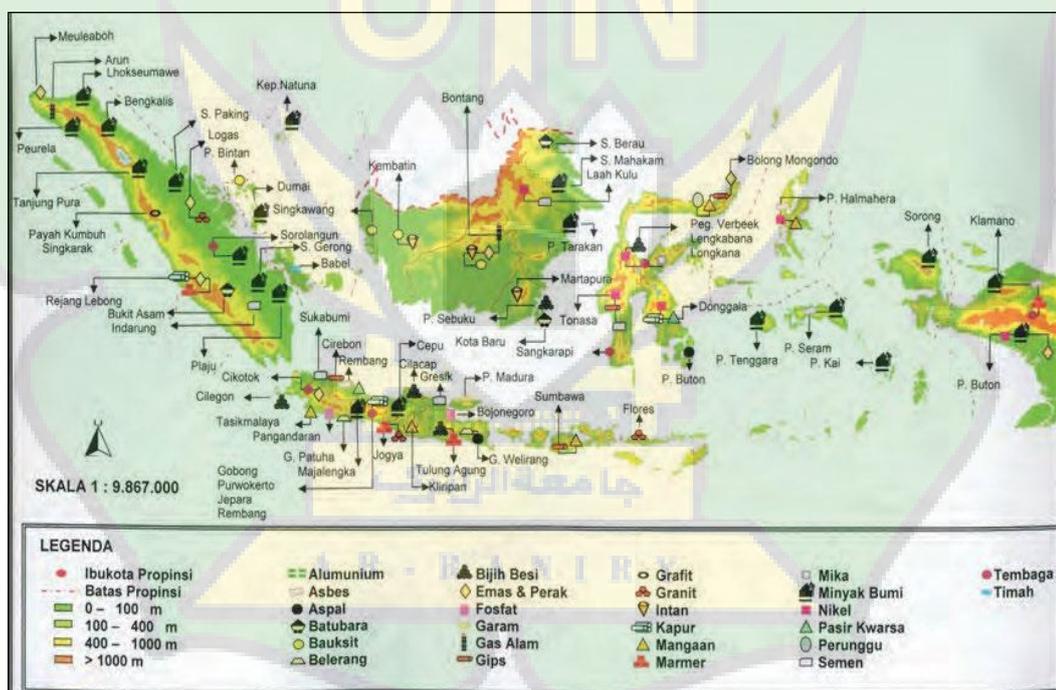


Perkebunan teh berada di dataran tinggi. Perkebunan teh menyebabkan adanya industri teh dan membutuhkan para pekerja pemetik dan pengolah teh. Pemetik teh tinggal di dataran tinggi. Beberapa pekerjaan sangat berhubungan dengan tempat mereka berada. Pemetik teh tinggal di pegunungan yang disebut sebagai dataran tinggi dan nelayan tinggal di pantai di dataran rendah.

Nah, sekarang kamu sudah tahu bahwa pekerjaan juga dipengaruhi oleh wilayah tempat tinggal. Apakah mereka tinggal di dataran tinggi atau di dataran rendah? Untuk mengetahui wilayah-wilayah itu, kita bisa mengetahuinya dengan membaca peta.

2. Hubungan Kenampakan Alam dan Jenis Pekerjaan

Amati peta di bawah ini untuk mengetahui pekerjaan apa saja yang berada di dataran rendah, dataran tinggi, dan perairan !



Kenampakan alam yang meliputi dataran tinggi, dataran rendah dan perairan akan mempengaruhi jenis pekerjaan penduduknya. Dataran tinggi adalah wilayah yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan laut. Daerahnya meliputi pegunungan dan perbukitan. Penduduk dataran tinggi sebagian besar bekerja sebagai petani dan pedagang sayur atau buah.

Daratan rendah adalah wilayah yang memiliki ketinggian antara 0-200 meter di atas permukaan laut. Umumnya, meliputi perkotaan atau perdesaan daratan rendah. Sebagian besar penduduknya sebagai pedagang, pekerja kantor, buruh atau sebagai petani dan peternak. Perairan adalah wilayah yang hampir seluruhnya ditutupi oleh air. Contohnya laut, danau, dan sungai. Sebagian besar penduduk di wilayah perairan bekerja sebagai nelayan.



BAB III

METODE PENELITIAN

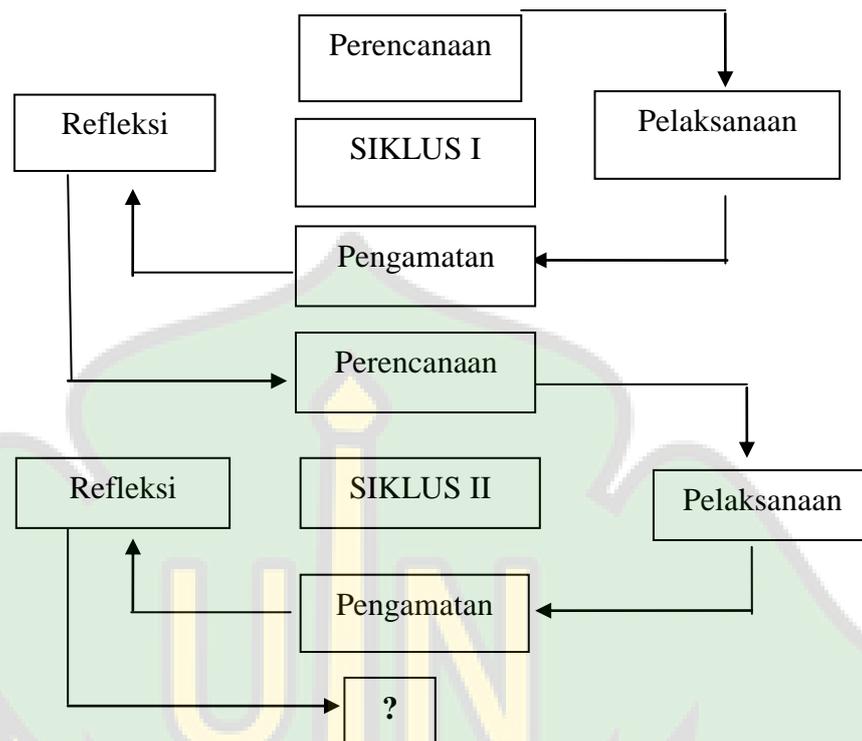
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Bila penelitian tindakan yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan dilaksanakan dalam kawasan suatu kelas, maka penelitian ini dinamakan penelitian tindakan kelas.⁴⁰ Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan, dan penelitian tindakan ini bagian pada penelitian pada umumnya. Jadi, sebelum membahas penelitian tindakan perlu didefinisikan terlebih dahulu tentang penelitian secara umum. Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidak benaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan atau proses gejala sosial.⁴¹

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagian yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan lazim dilalui yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Adapun penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.:

⁴⁰Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 3

⁴¹Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2008), hal 42



Tahap 1: Menyusun Rancangan Tindakan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.

Tahapan penyusunan perencanaan yang dilakukan penulis yaitu:

- 1) Menentukan KI dan KD
- 2) Merumuskan Indikator
- 3) Menetapkan Materi
- 4) Menyusun RPP untuk setiap siklus
- 5) Menyediakan media Model *Cooperative script* untuk pembelajaran yang sesuai.

6) Menyusun alat evaluasi kepada siswa.

Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan

Tahap ke 2 dari penelitian tindakan kelas yaitu pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

Di antaranya :

- 1) Melaksanakan tes awal
- 2) Melaksanakan proses Pembelajaran
- 3) Melaksanakan tes akhir.

Tahap 3: Pengamatan

Tahap ke 3 yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Sebetulnya sedikit kurang tepat kalau pengamatan ini dipisahkan dengan pelaksanaan tindakan karena seharusnya pengamatan dilakukan pada waktu yang sama.

Adapun hal yang dilakukan saat pengamatan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengisi lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses tindakan berlangsung.
- 2) Mencatat kendala- kendala yang dihadapi guru peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Mendokumentasikan proses tindakan pembelajaran menggunakan Alfabet Card yang sedang berlangsung.

Tahap 4 : Refleksi

Tahapan ke 4 merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan, kemudian penulis berhadapan kembali dengan pengamat untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan, serta mengevaluasi masalah yang dianggap masih kurang sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya.⁴²

B. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD 8 Teluk Dalam Simeulue yang berjumlah sebanyak 23 orang siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat prestasi siswa dalam memahami materi pelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue kelas IV tahun ajaran 2018-2019. Dengan mengambil unsur siswa, guru, materi pembelajaran, peralatan atau sarana pendidikan, hasil pembelajaran, lingkungan dan pengelolaan. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas beberapa pertimbangan:

1. Di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue belum pernah dilakukan penelitian yang sama.
2. Sewaktu melaksanakan observasi awal penelitian melihat prestasi siswa.

⁴²Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal 2- 19

3. Data yang diperlukan oleh penelitian untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴³ Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung untuk setiap kali pertemuan. Dalam proses observasi ini, penelitian menggunakan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative Script dan lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi guru dan siswa diberikan kepada pengamat yaitu guru bidang studi IPS dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI untuk diisi sesuai dengan keadaan yang diamati dikelas. Lembar observasi diberikan pada saat pembelajaran akan dimulai dan diisi pada setiap proses pembelajaran berlangsung sampai selesai. Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan serta untuk melihat keadaan guru dan siswa selama pembelajaran. Observasi dapat dilakukan oleh peneliti, guru kelas atau teman yang dianggap mampu dalam

⁴³Nana Syaodi Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2008),hal 220

bidang tersebut dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti.

2. Tes

Tes merupakan instrument penelitian untuk mengukur perilaku atau kinerja siswa. Tes berbentuk soal-soal *multiple choice*. Tes dilaksanakan dua kali yaitu tes awal yang meliputi *pre-test* dan test akhir *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *post-test* dilakukan setelah proses belajar mengajar dan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca dalam memahami teks bacaan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sesuatu yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan:

1. Lembar observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan [pengambilan data] untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran⁴⁴. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu, pengamatan aktivitas siswa dan pengamatan aktivitas guru. Lembar pengamatan aktivitas siswa berguna untuk melihat bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran seperti: mendengar, memperhatikan penjelasan guru atau teman, bertanya, menyampaikan pendapat

⁴⁴Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Perkasa, 2008), hal7

atau ide dan lain sebagainya. Sedangkan lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk melihat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

2. Lembar Tes soal pre test dan post test

Lembar tes berfungsi sebagai alat untuk mengatur keberhasilan siswa terhadap materi yang dipelajari. Pre test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami teks bacaan sebelum diajarkan dengan model *Cooperative Script*. Adapun soal pre test dan post test dibuat oleh peneliti dalam bentuk *multiple choice* yang terdiri dari sepuluh soal. Post test dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah penggunaan model *Cooperative Script*. Adapun bentuk soal yang digunakan adalah *multiple choice* yang berjumlah sepuluh soal.

F. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis dan mendeskripsikan data uraian hasil jawaban dari pengamatan. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase yang dicari

F = frekuensi yang muncul

N = jumlah sampel yang digunakan

100% = bilangan komstanta⁴⁵

1. Analisis Data Observasi Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung. Data tentang aktivitas guru dianalisis dengan menggunakan *statisticdeskriptif* dengan skor rata-rata kemampuan guru sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Kriteria Pemberian skor Aktivitas Guru

Nilai	Kriteria
3,00 – 4,00	Sangat Baik
2,00 – 2,90	Baik
1,00 - 1,99	Cukup
0,00 – 0, 99	Kurang

Tgk adalah tingkat kemampuan guru⁴⁶

Tingkat kemampuan guru dikatakan efektif jika mendapat dalam beberapa pertemuan atau berada pada kriteria baik atau sangat baik. Berdasarkan penjelasan di atas, tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan berhasil apabila setiap aspek yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

2. Analisis Data Observasi siswa

⁴⁵ Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1985), hal 210

⁴⁶ A, Sudjono, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hal 43

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung. Data tentang aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan *statistic deskriptif* dengan skor rata-rata kemampuan siswa sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Kriteria Pemberian skor Aktivitas siswa

Nilai	Kriteria
3,00 – 4,00	Sangat Baik
2,00 – 2,90	Baik
1,00 - 1,99	Cukup
0,00 – 0, 99	Kurang

TKS adalah tingkat kemampuan siswa

3. Data Hasil Belajar siswa

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menggunakan tingkat ketuntasan belajar secara individu dan ketuntasan klasikal.

Rumus yang digunakan untuk melihat ketuntasan belajar siswa secara individu adalah :

$$KI = \frac{SM}{SS} \times 100\%$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Siswa

SM = Skor maksimum

Sedangkan rumus yang digunakan untuk melihat ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah :

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS = Ketuntan klasikal

ST = jumlah Siswa yang tuntas

N = jumlah siswa dalam kelas

Setiap siswa dikatakan tuntas belajar jika jawaban siswa $\geq 65\%$ dan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas terdapat $\geq 75\%$ siswa tuntas belajarnya. Hal ini juga dianalisis dengan menggunakan rumus presentase.

Adapun kriteria penilaian siswa Sesuai dengan ketuntasan yaitu :

Table 3.3 Kriteria penilaian acuan patokan ketuntasan siswa

Angka	Kriteria
80 – 100	Baik Sekali
65 – 79	Baik
56 – 64	Cukup
40 – 55	Kurang
0 - 39	Gagal

Ketuntasan belajar siswa diterapkan berdasarkan KKM yang ditentukan oleh sekolah dasar itu sendiri. Siswa yang memperoleh nilai 70 dikategorikan sebagai siswa yang tuntas secara individual.

Efektifitas pembelajaran ditentukan dengan menggunakan analisis data prestasi belajar secara *deskriptif* yang bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa. Data yang dianalisis bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa. Data yang dianalisis bertujuan untuk mendeskripsikan prestasi belajar siswa adalah data pos tes pada saat apersepsi disampaikan. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap atau penguasaan materi minimal 70% hal ini sesuai dengan KKM yang ada di sekolah tersebut. Sedangkan suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal tercapai bila paling sedikit 80% siswa tersebut telah tuntas belajar jawaban postes digunakan untuk melihat prestasi belajar.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue yang terletak di Jl. Sinabang – Luan Balu KM. 28 Tanjung Raya, kecamatan Teluk Dalam, Kabupaten Simeulue. Asal usul SDN 8 Teluk Dalam Kecamatan Teluk Dalam Kabupaten Simeulue berawal dari SD Swasta Tanjung Raya, kemudian SD Swasta Tanjung Raya ini berkembang, akhirnya jadilah sebuah SDN 8 Teluk Dalam Simeulue yang didirikan pada tahun 2003, nama SD Swasta Tanjung Raya, dan akhirnya berganti nama menjadi SDN 8 Teluk Dalam Simeulue. SDN 8 Teluk Dalam Simeulue sudah sangat terkenal di dalam masyarakat dan menjadi salah satu sekolah pilihan masyarakat.

SDN 8 Teluk Dalam memiliki siswa yang berjumlah orang 89 dan guru 14 orang yang dipimpin oleh Bapak Jasamin. SD ini memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari ruang belajar, ruang kepala SD, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang tata usaha, mushola, dan kantin.⁴³

Dari hasil pengumpulan data diperoleh data-data sebagai berikut :

1. Keadaan Guru

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan yang bertugas membantu siswa dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan serta pendayagunaan potensi tertentu yang dimiliki oleh siswa. Di sekolah siswa diajarkan oleh guru

⁴³ Sumber: *Dokumentasi SDN 8 Teluk Dalam Tahun ajaran 2018-2019.*

yang dijadikan sebagai orang tua siswa saat di sekolah. Guru merupakan unsur yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar sangat menentukan guru yang mengajar. orang tua siswa saat di sekolah.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan, akhlak, moral kepada siswa di sekolah. Guru merupakan orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya, sehingga dapat menjadikan siswa menjadi orang yang cerdas dan berakhlak mulia. SDN 8 Teluk Dalam Simeulue memiliki sejumlah tenaga pengajar dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1: Jumlah Guru SDN 8 Teluk Dalam Simeulue

No	Jabatan	Jumlah
1.	Guru Tetap	10
2.	Guru Tidak Tetap	2
3.	Guru TU	2
4.	Guru Kontrak	4
5.	Pesuruh Sekolah Dasar	1

Sumber Data: Dokumentasi SDN 8 Teluk Dalam Simeulue Tahun Pelajaran 2019

Tenaga pendidik yang mengajar di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue sebagian besar berijazah Strata satu (S1), ada guru berijazah Strata dua (S2) dan ada beberapa Guru stara DII. Guru yang mengajar di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue merupakan guru-guru yang ditetapkan oleh Kementerian Agama, sedangkan guru yang tidak tetap bertugas membantu terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut.

1. Kondisi Siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan sehingga menjadi manusia yang

berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui pembelajaran pada jalur pendidikan.

Peningkatan perkembangan potensi siswa di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue sedang berupaya mendidik sejumlah 86 (Sembilan Puluh Delapan) siswa, yang terdiri dari 18 (delapan belas) siswa kelas 1, 9 (sepuluh) siswa kelas II, 9 (dua belas) siswa kelas III, 23(dua tiga) siswa kelas IV, 12 (siswa kelas V, dan 15 (lima belas) siswa kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2: Jumlah Siswa SDN 8 Teluk Dalam Simeulue

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1	I	7	11	18
2	II	4	5	9
3	III	4	5	9
4	IV	10	13	23
5	V	6	6	12
6	VI	5	10	15
Jumlah		36	50	86

Sumber Data: Dokumentasi SDN 8 Teluk Dalam Simeulue Tahun Pelajaran 2019

2. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi SDN 8 Teluk Dalam Simeulue diketahui bahwa sarana dan prasarana SDN 8 Teluk Dalam Simeulue dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3: Sarana dan Prasarana SDN 8 Teluk Dalam Simeulue

No	Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Tata Usaha	1
4.	Ruang Belajar	6

5.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Toilet siswa	2
8.	Toilet guru	2
9.	Kantin	1
10.	Mushalla	1
11.	Lapangan	1
Jumlah		17

Sumber Data: Dokumentasi SDN 8 Teluk Dalam Simeulue Tahun Pelajaran 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Sehingga mutu dan kualitas siswa dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan oleh pihak sekolah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SDN 8 Teluk Dalam Simeulue di kelas IV semester genap tahun ajaran 2018 / 2019 dengan menggunakan Model *Cooperative Script*. Dengan Model *Cooperative Script* pada tema 4 berbagai pekerjaan, subtema 1, pembelajaran 1, dan subtema 3, pembelajaran 1, yang dilakukan selama 2 hari, yaitu dari tanggal 10 Juni dan 22 Juni 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan Model *Cooperative Script*.

Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut :

1) Siklus I

Siklus I pada aktivitas terdiri empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Pada tahapan ini beberapa hal yang peneliti persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (*post test*), serta instrumen pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan pada hari Rabu tanggal 10 Juni 2019. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas IV SD Negeri 8 Teluk Dalam yang berjumlah 23 orang siswa. Peneliti dibantu oleh Bapak Joni Alafanta A.Ma. (wali kelas IV) SDN 8 Teluk Dalam Simeulue yang bertindak sebagai pengamat aktivitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Model *Cooperative Script*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru membagikan siswa kedalam 4 kelompok kemudian memberikan teks bacaan dengan mengajak siswa memperhatikan teks bacaan dan menggali informasi dari teks yang

berhubungan dengan materi tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Selanjutnya guru membagikan LKPD yang berisi permasalahan yang harus diselesaikan dengan cara memberikan pendapat/saran/komentar dalam menanggapi permasalahan tersebut. Setiap pendapat/saran/komentar yang dilontarkan oleh peserta didik tidak boleh dikritik benar atau salah, tetapi ditampung terlebih dahulu setelah semua saran dianggap cukup barulah dilakukan penilaian apakah pendapat/saran/komentar yang dilontarkan benar atau tidak. Setelah jawaban mengenai permasalahan tersebut diperoleh, peserta didik secara berkelompok menyelesaikan LKPD. Setelah setiap setiap kelompok selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengarahkan peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran.

c. Tahap Pengamatan

1. Aktivitas Guru Siklus I

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas IV Bapak Joni Alafanta A.Ma. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Cooperative Script pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan			✓	
	1.Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.			✓	
	2.Guru mengabsen kehadiran siswa			✓	
	3.Guru membuat apersepsi		✓		
	4.Guru menanyakan kepada siswa salah satu jenis pekerjaan		✓		
	5.Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari		✓		
	6.memotivasi siswa			✓	
	7.Menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan			✓	
	Inti		✓		
	8.Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan sumber daya alam berdasarkan sifatnya, dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut				
	9.guru menjelaskan apa yang ada digambar			✓	
	10.guru bertanya kepada siswa mengenai gambar yang ditempelkan		✓		
	11.Guru meminta salah satu siswa menyebutkan manfaat sumber daya alam bagi manusia		✓		
	12.Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa		✓		
	13.Guru membagikan wacana atau materi kepada tiap kelompok dan menjelaskan tugas-tugas apa saja yang harus dikerjakan		✓		
	14.guru turut mengawasi siswa			✓	
	15.setelah diskusi selesai guru membagikan LKPD pada setiap kelompok		✓		

	16.Guru membimbing kerja siswa dalam kelompok		✓		
	17.Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya			✓	
	18.Guru memeperhatikan ide-ide pokok yang disampaikan siswa agar tetap sesuai dengan materi yang dipelajari		✓		
	19.Guru memberikan penghargaan pada tiap kelompok		✓		
	Penutup		✓		
	20.Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum mengerti				
	21.Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari			✓	
	22.Guru memberi penguatan		✓		
	23.Guru memberikan soal post test kepada siswa secara individu			✓	
	24.Guru melakukan refleksi			✓	
	25.Guru memberikan pesan-pesan moral			✓	
	26.Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menutup majelis			✓	
	Jumlah skor nilai diperoleh		66		
	Persentase		63,47%		
	Kategori		Baik		

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue, 2019

Keterangan :

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{66}{104} \times 100\%$$

$$P = 63,47\%$$

Dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* yang berarti taraf

keberhasilan aktivitas guru berdasarkan kategori penelitian persentase tersebut berada pada kategori baik. Ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan lagi setelah dilakukan refleksi terhadap aktivitas guru.

2. Aktivitas Siswa Siklus I

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti yaitu Murdalifa. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan			✓	
	1.Siswa menjawab salam dan berdoa bersama			✓	
NO	2.Siswa menjawab bagi yang hadir			✓	
	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
	3.Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi			✓	
	4.Siswa menjawab pertanyaan dari guru		✓		
	5.Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari		✓		
	6. Siswa mendengarkan			✓	
	7.Siswa mendengarkan tujuan yang akan dicapai dalam peroses pembelajaran		✓		
	8.Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pemebelajaran yang akan dilakukan		✓		
	Inti		✓		
	9.Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru			✓	
	10.Siswa mendengar penjelasan guru dengan seksama		✓		
11.Melalui kegiatan mngamati dan bertanya jawab siswa menemukan contoh sumber daya alam		✓			
12.Siswa menyebutkan manfaat sumber daya alam		✓			

sesuai dengan pengalam mereka				
13.Siswa mebuat kelompok sesuai dengan arahan guru dan siswa memilih dua orang anggota kelompoknya sebagai pembicara		✓		
14.Pembicara secara bergantian memaparkan ide-ide pokok dalam wacana yang telah dibagikan oleh guru			✓	
15.Anggota kelompok lain sebagai pendengar serta memberikan penghargaan atau ide-ide pokok dari materi LKPD			✓	
16.Setiap kelompok mendiskusikan lks yang mereka dapatkan dan bersama-sama memecahkan yang belum mereka		✓		
17.Siswa mengikuti bimbingan guru		✓		
18.Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok				✓
19.Siswa menerima penghargaan dari guru				
Penutup				
20.Siswa menjawab				
21.Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini			✓	
22.Siswa mendengarkan		✓		
23.Siswa mengerjakan soal			✓	
24.Siswa memberi tanggapan pembelajaran			✓	
25.Siswa mendengarkan			✓	
26.Siswa menjawab salam dari guru				✓
Jumlah skor nilai diperoleh	65			
Persentase	62,5%			
Kategori	Baik			

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue 2019

Keterangan :

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

$$P = \frac{65}{104} \times 100$$

$$P = 62,5 \%$$

Hasil Observasi pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script* pada siklus I memperoleh skor persentase 62,5% yang berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa berdasarkan kategori penelitian persentase tersebut berada pada kategori baik. Namun perlu untuk lebih ditingkatkan lagi. Oleh karena itu, perlu revisi dan perbaikan-perbaikan terhadap penerapan model *Cooperative Script*.

3. Hasil Belajar

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru (peneliti) memberikan tes dengan jumlah 10 soal yang diikuti oleh 23 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di SDN 8 Teluk Dalam minimal 70. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai/Skor	Keterangan
1.	X ₁	75	Tuntas
2.	X ₂	60	Tidak Tuntas
3.	X ₃	40	Tidak Tuntas
4.	X ₄	80	Tuntas
5.	X ₅	40	Tidak Tuntas
6.	X ₆	70	Tuntas
7.	X ₇	75	Tuntas
8.	X ₈	40	Tidak Tuntas
9.	X ₉	80	Tuntas
10.	X ₁₀	70	Tuntas
11.	X ₁₁	75	Tuntas
12.	X ₁₂	70	Tuntas

13.	X ₁₃	60	Tidak Tuntas
14.	X ₁₄	70	Tuntas
15.	X ₁₅	80	Tuntas
16.	X ₁₆	75	Tuntas
17.	X ₁₇	40	Tidak Tuntas
18.	X ₁₈	40	Tuntas
19.	X ₁₉	50	Tidak Tuntas
20.	X ₂₀	70	Tuntas
No	Nama Siswa	Nilai/Skor	Keterangan
21	X21	70	Tuntas
22.	X22	80	Tuntas
23.	X23	70	Tuntas
	Jumlah Siswa Yang Tuntas		15
	Jumlah siswa yang tidak tuntas		8

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue, 2019

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{15}{23} \times 100 \%$$

$$P = 65,22 \%$$

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa 15 siswa tuntas belajarnya, sedangkan 8 siswa tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue bahwa siswa dikatakan tuntas belajarnya apabila memperoleh nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal jika 80 siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

a. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan analisis merenungkan kembali semua yang sudah dilaksanakan pada siklus I untuk menyempurnakan pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi pengamatan siklus I maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	<p>Kemampuan guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru belum mampu dalam mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran dengan baik - Guru belum mampu melakukan apersepsi dengan benar. - Penyampaian tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang kurang baik - Kurangnya peran guru saat mengatur pembagian kelompok 	<p>Pada kemampuan guru perlu dilakukan perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan selanjutnya guru akan mengkondisikan kelas dengan baik sebelum pembelajaran dimulai - Pertemuan selanjutnya guru akan melakukan apersepsi dengan benar dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan nyata siswa. - Pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran dengan baik dan benar - Pertemuan selanjutnya guru akan lebih berperan dalam pembagian kelompok
2	Aktivitas siswa	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa masih ribut saat bergabung ke dalam kelompok yang telah ditentukan oleh guru - Siswa kurang aktif saat berdiskusi dengan teman kelompoknya hanya sebagian siswa yang 	<p>Pada kemampuan siswa perlu dilakukan perbaikan seperti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan selanjutnya guru akan memberikan arahan kepada siswa dalam bergabung dengan kelompoknya - Pada pertemuan selanjutnya siswa dituntut untuk lebih aktif berdiskusi dengan

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
		bekerja menyelesaikan LKPD	teman kelompoknya
3	Hasil belajar	- Hanya 15 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 8 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar.	- Pada pertemuan selanjutnya Guru akan mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan menekankan pembelajaran menggunakan model <i>cooperative script</i>

No	Refleksi	Hasil Temuan	Rencana Tindakan
		Karena itu, persentase ketuntasan belajar siswa masih berada dibawah 80 maka hasil belajar klasikal	Pembelajaran menggunakan model <i>Cooperative Scrip</i>

2) Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap perencanaan

Pada tahapan ini beberapa hal yang peneliti persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II (terlampir), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta instrumen pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah kekurangan pada siklus I diperbaiki, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Selasa 16 Juni 2019 dengan menggunakan model *cooperative script* pada tema yang sama, dan pada kelas sama. Penelitian ini juga dibantu oleh Bapak Joni Alafanta A.Ma.. (wali kelas IV) SDN 8 Teluk Dalam Simeulue yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan model *cooperative script*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru yang berhubungan dengan materi tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Selanjutnya guru membagikan siswa kedalam 4 kelompok kemudian memberikan LKPD yang berisi permasalahan yang harus diselesaikan dengan cara memberikan pendapat/saran/komentar dalam menanggapi permasalahan tersebut. Setiap pendapat/saran/komentar yang dilontarkan oleh peserta didik tidak boleh dikritik benar atau salah, tetapi ditampung terlebih dahulu setelah semua saran

dianggap cukup barulah dilakukan penilaian apakah pendapat/saran/komentar yang dilontarkan benar atau tidak. Setelah jawaban mengenai permasalahan tersebut diperoleh, peserta didik secara berkelompok menyelesaikan LKPD. Setelah setiap setiap kelompok selesai mengerjakan LKPD, setiap kelompok dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengarahkan peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran.

c. Tahap Pengamatan

1. Aktivitas Guru Siklus II

Tahap pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus II terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue Bapak Joni Alafanta A.Ma.. Hasil observasi aktivitas guru siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Cooperative Script pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan				✓
	1.Guru memeberikan salan dan mengak siswa berdoa bersama				
	2.Guru mengabsen kehadiran siswa			✓	
	3.Guru membuat apersepsi sebagai awal komunikasih guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan			✓	
	4.menginformasikan tema yang akan dibelajarkan			✓	
	5.memotivasi siswa			✓	
	6.menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan			✓	
	Inti				✓
	7.Guru menjelaskan secara singkat mengenai jenis-jenis sumber daya alam				
	8.Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan jenis-jenis sumber daya alam dan meminta siswa mengamati gambar tersebut			✓	
	9.guru bertanya kepada siswa mengenai gamar yang ditempel			✓	
	10.Guru meminta salah satu siswa menyebutkan manfaat sumber daya alam bagi manusia				✓
	11.Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa			✓	
	12.Guru memebagikan wacana atau materi kepada setiap kelompok dan menjelaskan apa saja yang harus dikerjakan			✓	
	13.guru turut mengawasi siswa			✓	
	14.setelah diskusi kelompok selesai, Guru membagikan LKPD pada setiap kelompok				✓
	15.Guru membimbing kerja siswa dalam kelompok			✓	
	16.Guru meminta pada masing-masing kelompok untuk memeprentasikan hasil diskusinya				✓
	17.Guru memperhatikan ide-ide pokok yang disamapaikan siswa agar sesuai dengan materi yang dipelajari			✓	
18.Guru memberikan penghargaan pada tiap kelompok			✓		
	Penutup				
	20.Guru bertangya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dimengerti				
	21.Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah				✓

dipelajari				
22.Guru memberi penguatan			✓	
23.Guru memberikan soal post test kepada siswa secara individu			✓	
24.Guru melakukan refleksi			✓	
25.Guru memberikan pesan-pesan moral			✓	
26.Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa penutup majelis			✓	
Jumlah skor nilai diperoleh	86			
Persentase	82,70%			
Kategori	Sangat baik			

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue 2019

Keterangan :

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{86}{104} \times 100 \%$$

$$P = 82,70\%$$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script* mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus ini mengalami peningkatan pada setiap kegiatannya dengan skor persentase dan termasuk dalam kategori sangat baik.

d. Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1					

Pendahuluan				✓
1.Siswa menjawab salam dan berdoa bersama				✓
2.Siswa menjawab bagi yang hadir				✓
3.Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi			✓	
4.Siswa mendengarkan informasi tema yang akan dipelajari				✓
5.Siswa mendengarkan tujuanyang akan dicapai dalam proses pembelajaran				✓
6. siswa mendengarkan			✓	
Inti				✓
7. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan				✓
Aspek yang diamati	Skor			
	1	2	3	4
8. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang sumber alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui				✓
9. Siswa mengamati gambar yang ditempel guru dipapan tulis				✓
10.siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama			✓	
11. Mengenai kegiatan mengamati dan bertanya jawab siswa menemukan contoh sumber daya alam			✓	
12. Siswa menyebutkan manfaat sumber daya alam sesuai dengan pengalaman siswa			✓	
13. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru dan siswa memilih dua orang anggota kelompoknya sebagai pembicara			✓	
14. pembicara secara bergantian memaparkan sebagian ide-ide pokok dalam wacana yang telah dibagikan oleh guru			✓	
15. sedangkan anggota kelompok lainnya sebagai pendengar serta memberikan tanggapan atau ide-ide pokok dari materi			✓	
16. setiap kelompok mendiskusikan lks yang mereka dapatkan dan bersama-sama memecahkan yang belum mereka pahami			✓	
17.siswa mengikuti bimbingan guru		✓		
18. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok			✓	
19.Siswa menerima penghargaan dari guru			✓	
Penutup				
20.Siswa mnjawab				
21.Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini				✓
22.Siswa mendengarkan			✓	

23.Siswa mengerjakan soal			✓	
24.Siswa memberi tanggapan				✓
25.Siswa mendengarkan				✓
26.Siswa menjawab salam dari guru				✓
Jumlah skor nilai diperoleh	82			
Persentase	78,9%			
Kategori	Sangat Baik			

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue 2019

Keterangan :

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{82}{104} \times 100 \%$$

$$P = 78,9 \%$$

Berdasarkan data di atas, terlihat jelas aktivitas siswa pada pembelajaran melalui model *Cooperative Script* pada siklus II mengalami peningkatan pada setiap kegiatannya dengan nilai persentase 78,9% yang termasuk kedalam kategori sangat baik.

e. Hasil Belajar Siswa Siklus II

Tabel 4.11 : Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai/Skor	Keterangan
1.	X ₁	100	Tuntas
2.	X ₂	100	Tuntas
3.	X ₃	60	Tidak tuntas
4.	X ₄	90	Tuntas

5.	X ₅	100	Tuntas
6.	X ₆	90	Tuntas
7.	X ₇	100	Tuntas
8.	X ₈	80	Tuntas
9.	X ₉	100	Tuntas
10.	X ₁₀	90	Tuntas
11.	X ₁₁	60	Tidak tuntas
12.	X ₁₂	90	Tuntas
13.	X ₁₃	90	Tuntas
14.	X ₁₄	60	Tidak tuntas
15.	X ₁₅	90	Tuntas
16.	X ₁₆	100	Tuntas
17.	X ₁₇	70	Tuntas
18.	X ₁₈	50	Tidak tuntas
19.	X ₁₉	90	Tuntas
20.	X ₂₀	100	Tuntas
21.	X ₂₁	90	Tuntas
22.	X ₂₂	90	Tuntas
23.	X ₂₃	90	Tuntas
	Jumlah siswa yang tuntas		20
	Jumlah siswa yang tidak tuntas		3

Sumber: Hasil Penelitian di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue, 2019

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{20}{23} \times 100 \%$$

$$P = 86,95\%$$

Pada siklus II dapat dilihat bahwa sudah ada peningkatan pada hasil belajar siswa yaitu 20 siswa yang tuntas dalam belajar secara klasikal dengan skor

persentase 78,5 % dan 3 siswa yang tidak tuntas. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script* mengalami peningkatan dari pada siklus I yang hanya mendapatkan 62,5 % dan pada siklus II meningkat menjadi 78,9 %

a. Tahap Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II, maka untuk masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada table 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran terdapat peningkatan dengan nilai persentase 82,70% berada pada kategori baik sekali	Hasil belajar aktivitas guru sudah terlihat adanya peningkatan, hampir setiap aspek sesuai dengan yang dilaksanakan seperti memberikan motivasi dalam mengarahkan siswa dalam kelompok.
2	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran 78,9% berada pada kategori baik sekali	Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II terlihat sudah semakin baik. Semua aspek semakin sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam pembelajaran.
3	Hasil Tes Siklus II	Persentase hasil belajar sudah mencapai target ketuntasan yang ingin dicapai, yaitu 20 siswa (86,95%), namun ada 3 siswa (16%) yang belum tuntas belajarnya, akan tetapi persentase yang tidak	Memberikan remedial bagi 3 siswa yang belum tuntas dan memberikan hadiah kepada siswa sebagai penghargaan atas ketuntasan belajar siswa..

		tuntas mempengaruhi ketuntasan yang diharapkan.	tidak klasikal	
--	--	--	-------------------	--

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SDN 8 Teluk Dalam Simeulue

Berdasarkan hasil pengamatan setelah semua siklus dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script*. Kualitas sudah sangat baik. Hasil belajar secara klasikal.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian telah selesai. Hal ini dikarenakan aktivitas guru pada siklus II sudah sangat baik dan aktivitas siswa terlihat aktif dalam pembelajaran. Sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Script* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Berdasarkan analisis hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa persentase ketuntasan 78,9 % sudah tercapai. Oleh karena itu peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 10 Juni 2019 sampai 22 Juni 2019, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta memberikan LKPD dan soal tes akhir yang berbentuk *Choise* dengan jumlah sepuluh soal disiklus I dan II pada siswa kelas IV di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue. Proses pembelajaran dilakukan selama dua kali pertemuan.

1. Aktivitas Guru

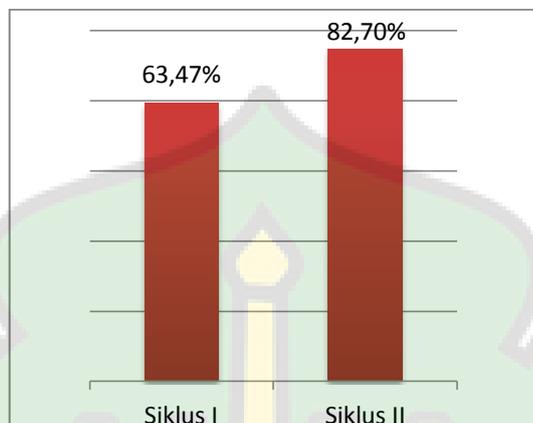
Guru yang mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan yang

menjadi pengamat adalah guru wali kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue. Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan skor dari pengamat siklus I adalah 63,47% (baik), dan siklus II 82,70% (sangat baik). Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Dimana guru dinilai oleh guru bidang studi IPS melalui lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur guru untuk mempertahankan yang sudah sangat baik dan meningkatkan pada aspek yang dianggap baik.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan manfaat dan peningkatan dari kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian. Jadi, berdasarkan hal demikian maka kemampuan guru akan meningkat dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan dari evaluasi pembelajaran. Diterapkan dengan melalui langkah-langkah pembelajaran, dengan adanya langkah-langkah tersebut pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.⁴⁵ jika semua langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah sesuai dengan lembar observasi maka pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script* akan mengalami peningkatan pada setiap siklus pembelajaran. Berikut ini adalah perbandingan aktivitas guru dengan

⁴⁵ Fauzatul Ma'rifah Rohmanurmeta,dkk, "Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Interaktif". *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 4 No. 2, Juli 2016, h. 12.

menggunakan model *Cooperative Script* dengan media miniatur pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 4.1: Diagram Perbandingan Aktivitas Guru

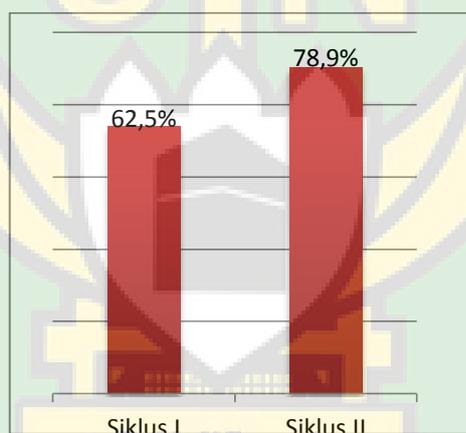
2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (Murdalifa) terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan persentase dari siklus I dengan skor 62,5% meningkat menjadi 75,9% pada siklus II. Pada siklus I aktifitas siswa masih kurang aktif yaitu pada pengerjaan LKPD serta masih kurang kerjasama di dalam kerja kelompok serta kurang berani dalam bertanya, akan tetapi aktivitas siswa mengalami perubahan pada siklus II siswa telah aktif dalam kerja kelompok serta telah bekerja sama dalam kerja kelompoknya.

Pada proses pembelajaran guru memberikan LKPD kepada siswa. Pada kegiatan yang ada di LKPD tersebut siswa diminta untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dibantu dengan adanya media miniatur yang bermanfaat untuk lebih mudah mengingat dan mamahami materi yang telah di pelajari. Siswa menjadi lebih semangat belajar, aktif dan kreatif hal ini dapat kita lihat dari

keseriusan dan kecepatan siswa dalam mengerjakan LKPD yang diberikan guru.

Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I dan II di sebabkan oleh adanya penggunaan model *Cooperative Script* ini melatih keaktifan siswa dalam bertanya dan mengolah pertanyaan sehingga mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Model ini bertujuan untuk mengumpulkan gagasan atau pendapat dalam rangka menentukan dan memilih berbagai pernyataan sebagai jawaban terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan pembelajaran.⁴⁶ Berikut ini adalah perbandingan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model *Cooperative Script* pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 4.2: Diagram Perbandingan Aktivitas Siswa

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Script* pada tema Berbagai Pekerjaan, maka peneliti mengadakan tes setelah pembelajaran selesai dilakukan. Tes yang diberikan

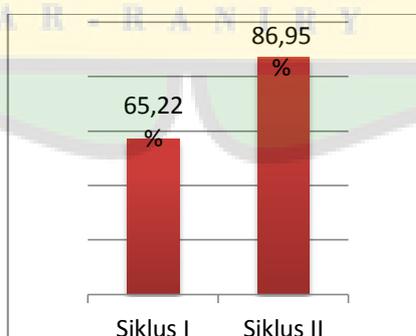
⁴⁶ Syifa S. Mukrimaa, *53 Metode Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Bumi Siliwangi, 2014), h.100

bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan kemampuan belajar siswa dalam memahami materi.

Hasil analisis hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *brainstorming* dengan media miniatur menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya. Siswa yang tuntas belajar pada siklus I hanya 15 siswa (65,22%) dan pada siklus II siswa yang tuntas belajarnya meningkat menjadi 20 siswa (86,95%). Hal ini membuktikan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih baik untuk setiap siklusnya. Tercapainya keberhasilan belajar ini tidak terlepas dari usaha guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model *Cooperative Script* di SDN 8 Teluk Dalam Simeulue.

Sehingga menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran karena adanya media yang digunakan. Berikut ini adalah perbandingan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* pada siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 4.3: Diagram Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran model *Cooperative Script* berhasil dan mengalami peningkatan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

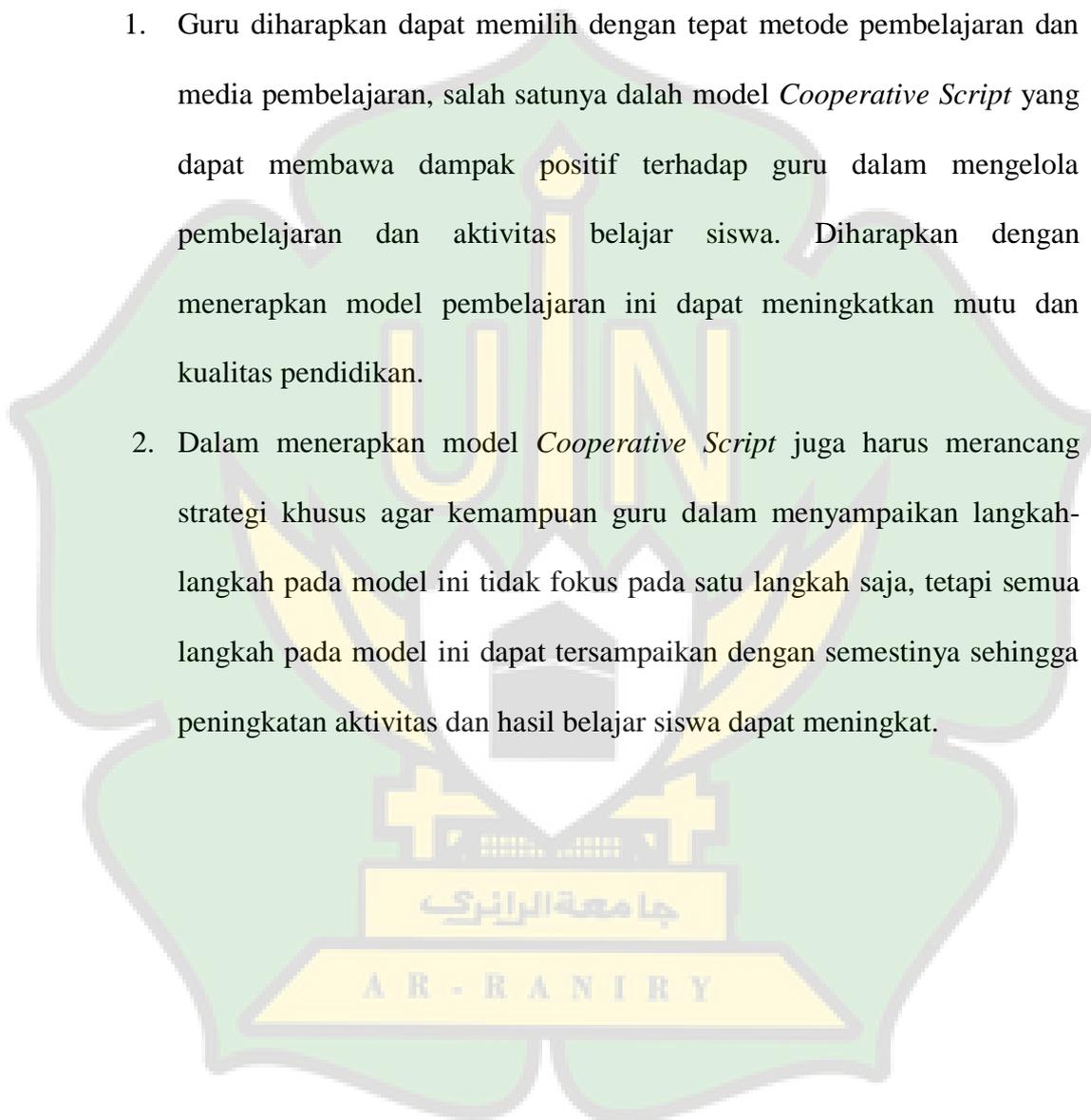
Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang penerapan Model *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 8 Teluk Dalam dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Script* pada siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu 63,47% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 82,70% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Cooperative Script* mengalami peningkatan persentase pada siklus I dengan skor 62,5% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 78,9% dengan kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan Model *Cooperative Script* tema Berbagai Pekerjaan pada siklus I mencapai kategori baik dengan skor 65,22% dan pada subtema 4 berbagai pekerjaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali dengan skor 86,95%. Jadi. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* telah berhasil mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Simeulue.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat memilih dengan tepat metode pembelajaran dan media pembelajaran, salah satunya adalah model *Cooperative Script* yang dapat membawa dampak positif terhadap guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas belajar siswa. Diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran ini dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
2. Dalam menerapkan model *Cooperative Script* juga harus merancang strategi khusus agar kemampuan guru dalam menyampaikan langkah-langkah pada model ini tidak fokus pada satu langkah saja, tetapi semua langkah pada model ini dapat tersampaikan dengan semestinya sehingga peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Miftahul. (2011). *Quantum Teaching*. Yogyakarta: Diva Press.
- Abdul Majid. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- ,(2013). *Sterategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdullah San. (2013). *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Adit Dwi. (2006). *kamus praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Fajar Mulyana.
- Agus Suprijo. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasih Pakem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Anita Lie. (2005). *Cooperative Learnin: Memperaktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Aris shoimin.(2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Bambang Suehendro. (2006). *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Bumu Aksara.
- Dany Haryanto. (2004). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Solo: Delima.
- Donni Juni Priansa. (2015). *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Etin Solihatin dan Raharjo. (2008). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasil observasi dan wawancara kelas IV MIN 3 Aceh Besar, Tanggal 27 Januari 2018.
- Komalasari Kokom. (2010). *Pembelajaran Kontektual*. Bandung: Refita Aditama.
- Kunandar. (2018). *guru Profesioanal Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- M, Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta 2005). Muhibbin, Syaah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo persada 2005).
- M.Sobry Sutino. (2014). *Metode dan Model-model Pembelajaran*. Lombok: Holistika.
- Miftahul Huda. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar .
- ,(2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Muhammad Surya. (2003). *Kapita Selekta Pendidikan DI SD*. Jakarta: UT.
- Muhibbin Syah. (2000). *Psikologi Pendidikan* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. (2006). *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Rosda Karya.
- Mukrimaa. (2014). *Metode belajar dan Mengajar*. Bandung: Bumi Silingawi.
- Munandar S.C Utami. (2002). *Mengembangkan Bakat Dari Kreativitas Anak*. Jakarta: Erlangga .
- Nana Sudjana.(2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Bam Algensindo.
- Nana Syaodi Sukmadinata.(2008). *metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2007). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- ,(1996). *Metode Pembelajaran yang Kreatif*. Jakarta: Media Wiyata.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Rohmanurmeta, Fauzatul Ma'rufah, dkk, (2016). "Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Interaktif". *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Slamento. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- ,(2004). *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Perdana.

Sudjana, dkk. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Sudjono,A. (2008). *pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugihartono,dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Suharsimi Arikunto, dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah. (1999). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Nasional.

Sumber: Dokumentasi SDN 8 Teluk Dalam Tahun ajaran 2018-2019.

Winarno. (1985). *pengantar penelitian ilmiah* . Bandung: Tarsito.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-3762/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 28 November 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-13721/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2018
 KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Mawardi, S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Darmiah, S. Ag., MA sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Reka Putriana
 NIM : 140209044
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 8 Teluk Dalam Simeulue

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020
 KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 21 Maret 2019

An. Rektor
 Dekan



Muslim Kazali



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-5978/Un.08/FTK.1/TL 00/05/2019

16 Mei 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Reka Putriana
N I M : 140 209 044
Prodi / Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah
Semester : X
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Darussalam, Banda Aceh

Untuk mengumpulkan data pada:

SDN 8 Teluk Dalam Siemeulue

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Siemeulue

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Kode 3908



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 8 TELUK DALAM
 Alamat : Jl. Lingkar Simeulue Sinabang – Luan Bahu

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422 / 77 / SDN - 8 / 2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 8 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue menerangkan bahwa :

Nama	: REKA PUTRIANA
NIM	: 140209044
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: X
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Pengguruan Tinggi	: UIN Ar-raniry Darusslam Banda Aceh
Judul Skripsi	: Penerapan Model Cooperative Script untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 8 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue.

Mahasiswa tersebut di atas, telah melaksanakan Penelitian berbentuk Observasi Wawancara dan Dokumentasi di SD Negeri 8 Teluk Dalam Kabupaten Simeulue sejak dari Tanggal 10 Juni 2019 s/d 22 Juni 2019.

Demikian Informasi Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Raya, 22 Juni 2019

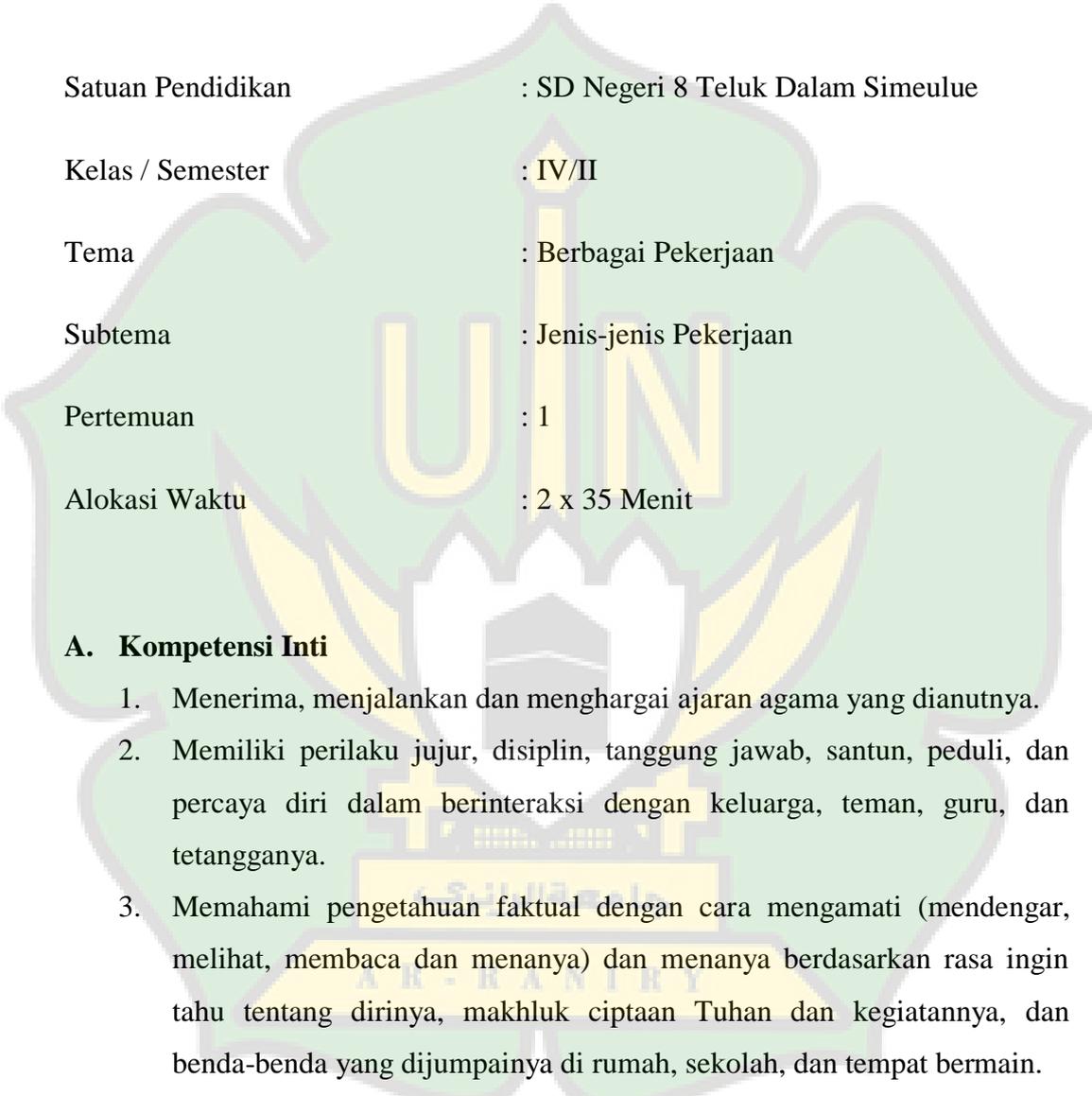
Kepala Sekolah Dasar



JASAMIN
 NIP.196405111988011002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)



Satuan Pendidikan	: SD Negeri 8 Teluk Dalam Simeulue
Kelas / Semester	: IV/II
Tema	: Berbagai Pekerjaan
Subtema	: Jenis-jenis Pekerjaan
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPS

- 3.1 Mengenal manusia, aspek keruangan, konektivitas antar ruang, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan.
- 4.1 Menceritakan tentang hasil bacaan mengenai pengertian ruang, konektivitas antar ruang, perubahan, dan keberlanjutan dalam waktu, sosial, ekonomi, dan pendidikan dalam lingkup masyarakat di sekitarnya.

BAHASA INDONESIA

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

SBdP

- 3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan.
- 4.1 Menggambar berdasarkan tema.

IPA

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

IPS

- 3.1.1 Menjelaskan berbagai sumber daya alam dan hubungannya dengan jenis-jenis pekerjaan.
- 3.1.2 Membedakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
- 4.1.1 Menuliskan laporan tentang sumber daya alam.
- 4.1.2 Melaporkan hasil diskusi mengenai sumber daya alam.

BAHASA INDONESIA

- 3.4.1 Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat pada buku teks.
- 3.4.2 Menjelaskan hubungan lingkungan dengan sumber daya alam.
- 4.4.1 Menuliskan laporan tentang sumber daya alam yang terdapat pada buku teks.
- 4.4.2 Melaporkan hasil identifikasi sumber daya alam yang terdapat pada buku teks.

SBdP

- 3.1.1 Menjelaskan berbagai macam benda yang berasal dari sumber daya alam yang ada di lingkungan.
- 4.1.1 Menyajikan laporan tentang hasil pengamatan dengan gambar-gambar yang tepat dan menarik.

IPA

3.7.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam.

3.7.2 Menyebutkan jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya.

3.7.3 Mengidentifikasi manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia.

4.7.1 Menuliskan laporan tentang sumber daya alam.

4.7.2 Melaporkan hasil diskusi mengenai sumber daya alam.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan berbagai sumber daya alam dan hubungannya dengan jenis-jenis pekerjaan.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu membedakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
3. Setelah membaca buku teks, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat pada buku teks.
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan hubungan lingkungan dengan sumber daya alam.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan berbagai macam benda yang berasal dari sumber daya alam yang ada di lingkungan.
6. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menyajikan laporan tentang hasil pengamatan dengan gambar-gambar yang tepat dan menarik.
7. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam.
8. Setelah mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya.

9. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia.
10. Setelah mendengarkan arahan guru, siswa mampu menuliskan laporan tentang sumber daya alam.
11. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu melaporkan hasil diskusi mengenai sumber daya alam.

E. Materi Pembelajaran

- Hubungan Sumber daya alam dan jenis pekerjaan
- Hubungan kenampakan alam dan jenis pekerjaan
- Manfaat Sumber Daya Alam

Materi pembelajaran

Sumber daya alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan digunakan untuk kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam berdasarkan sifatnya, dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

- a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui
Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang akan tetap tersedia, meskipun digunakan terus menerus. Contoh sumber daya alam yang diperbaharui adalah hewan, tumbuhan, air, angin dan cahaya matahari.
- b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang jika digunakan terus menerus akan habis. Contohnya adalah : mas, minyak bumi, batu bara, besi dan lain-lain sebagainya.

1. Contoh sumber daya alam

Kayu, bambu dan logam

Hasil hutan berupa kayu, banyak dimanfaatkan oleh manusia sebagai mebel dirumah selain itu, hutan juga sangat berperan dalam sebagai hal, seperti penghasilan oksigen, tempat hidup flora dan fauna, mencegah timbulnya pemanasan global, dan sebagai penyedia air bagi kehidupan. Hutan sangat penting bagi penompang kehidupan. Hutan terdapat didaerah tropis maupun dingin, didarat dan drendah maupun

pergunungan, dipulau kecil maupun dibenua besar. Hutan tempat hidup pohon. Pohon adalah tumbuhan berkayu dengan masa hidup 10-25 tahun, berbeda dengan sayuran tau padi-padian dengan usia taman 3-6 bulan saja. Bambu merupakan bahan baku untuk berbagai peralatan rumah tangga, seperti bakul nasi perangkat ikan dan tempat kue. Bambu juga dipakai sebagai pagar rumah atau jempata darurat. Di indonesia, bambu sering digunakan sebagai alat musik teradisional dari sunda yaitu angklung dan seliring.batang bambu siap panen dan bisa digunakan dalam waktu singkat sekitar, 3-7 tahun. Bambu tumbuh cepat didaerah dingin yang agak lembab, seperti didaerah dekat aliran sungai, tebing, atau ditepi danau. Bahan tambang logam, antara lain besi, tembaga, aliminium, tima, emas, dan operak banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku memebuat mesin dan kerangka bangunan. Aluminium untuk bahan pesawat erbang dan alat rumah tangga. Berbagai jenis logam ini berasal dari perut bumi. Proses terbentuknya memerlukan waktu jutaan hingga milyar tahun.

2. Manfaat sumber daya alam

Manfaat sumber daya alam, diantaranya : sebagai bahan makanan, sebagai pembuat pakaian, untuk kebutuhan tempat tinggal, sebagai bahan obat-obatan, sebagai bahan bakar kendaraan, sebagai bahan pembuatan alat-alat, kerangkat kapal , kerangka bangunan, dan sebagai bahan pembuatan perhiasan.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan	: Saintifik
Model	: <i>Cooperative Script</i>
Metode	: Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- Media : LKPD, buku guru, buku siswa, gambar sumber daya alam
- Alat : Spidol, papan tulis, penggaris, gunting, perekat.

c. Sumber :

- Buku Guru SD/MI kelas IV. 2014. *Berbagai Pekerjaan (tema 4)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buku Siswa SD/MI kelas IV. 2014. *Berbagai Pekerjaan (tema 4)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.2. Guru mengabsen kehadiran siswa.3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan.4. Guru menanyakan kepada siswa tentang salah satu jenis pekerjaan. Misalnya : “nah, pernahkah kamu minum teh, dimanakah teh itu di tanam?” <ul style="list-style-type: none">• Motivasi <p>Contoh Pertanyaan :</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.2. Siswa menjawab bagi yang hadir.3. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	10 menit

	<p>“coba sebutkan, pekerjaan apa saja yang ada di kebun teh ?”</p> <p>5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.</p> <p>6. Memotivasi siswa (menjelaskan tujuan yang akan dicapai).</p> <p>7. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	<p>5. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari</p> <p>6. Siswa mendengarkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajari</p> <p>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>1. Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan sumber daya alam dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut.</p> <p>2. Guru menjelaskan apa yang ada di gambar.</p> <p>3. Guru bertanya kepada siswa mengenai gambar yang</p>	<p>1. Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru.(mengamati)</p> <p>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.</p> <p>3. Melalui kegiatan mengamati dan bertanya jawab siswa menemukan contoh sumber</p>	<p>45 menit</p>

	<p>ditempelkan.</p> <p>4. Guru meminta salah satu siswa menyebutkan manfaat sumber daya alam bagi manusia.</p> <p>5. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa.</p> <p>6. Guru membagikan wacana atau materi kepada tiap kelompok dan menjelaskan tugas-tugas apa saja yang harus dikerjakan.</p> <p>7. Guru turut mengawasi siswa</p> <p>8. Setelah diskusi kelompok selesai, guru membagikan LKPD pada setiap</p>	<p>daya alam.(mengamati dan menanya)</p> <p>4. Siswa menyebutkan manfaat sumber daya alam sesuai dengan pengalaman mereka.(menemukan)</p> <p>5. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru dan Siswa memilih dua orang anggota kelompoknya sebagai pembicara.(mengasosiasi)</p> <p>6. Pembicara secara bergantian memaparkan ide-ide pokok dalam wacana yang telah dibagikan oleh guru. (mengkomunikasikan)</p> <p>7. Sedangkan anggota kelompok yang lain sebagai pendengar serta memberikan tanggapan atau ide-ide pokok dari materi.</p> <p>8. Setiap kelompok mendiskusikan LKPD yang mereka dapatkan dan bersama-</p>	
--	---	--	--

	<p>kelompok .</p> <p>9. Guru membimbing kerja siswa dalam kelompok.</p> <p>10. Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>11. Guru memperhatikan ide-ide pokok yang disampaikan siswa agar tetap sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.</p> <p>12. Guru memberikan penghargaan pada setiap kelompok.</p>	<p>sama memecahkan yang belum mereka pahami. (mengasosiasi)</p> <p>9. Siswa mengikuti bimbingan guru.</p> <p>10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. (mengkomunikasikan)</p> <p>11. Siswa menyampaikan ide-ide pokok sesuai materi.</p> <p>12. Siswa menerima penghargaan dari guru.</p>	
--	--	---	--

<p>Kegiatan Akhir</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dimengerti. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah di pelajari. 3. Guru memberi penguatan 4. Guru memberikan soal post test kepada siswa secara individu. 5. Guru melakukan refleksi 6. Guru memberikan pesan-pesan moral. 7. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa penutup majelis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab. 2. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. 3. Siswa mendengarkan 4. Siswa mengerjakan soal 5. Siswa memberi tanggapan pembelajaran 6. Siswa mendengarkan 7. Siswa menjawab salam dari guru 	<p>15 menit</p>
------------------------------	---	---	-----------------

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap

NO	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Bekerja sama				Percaya diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													

Ket: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai.

AR-RANIRY

2) Penilaian Pengetahuan

Instrument Penilaian : Tes tertulis

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

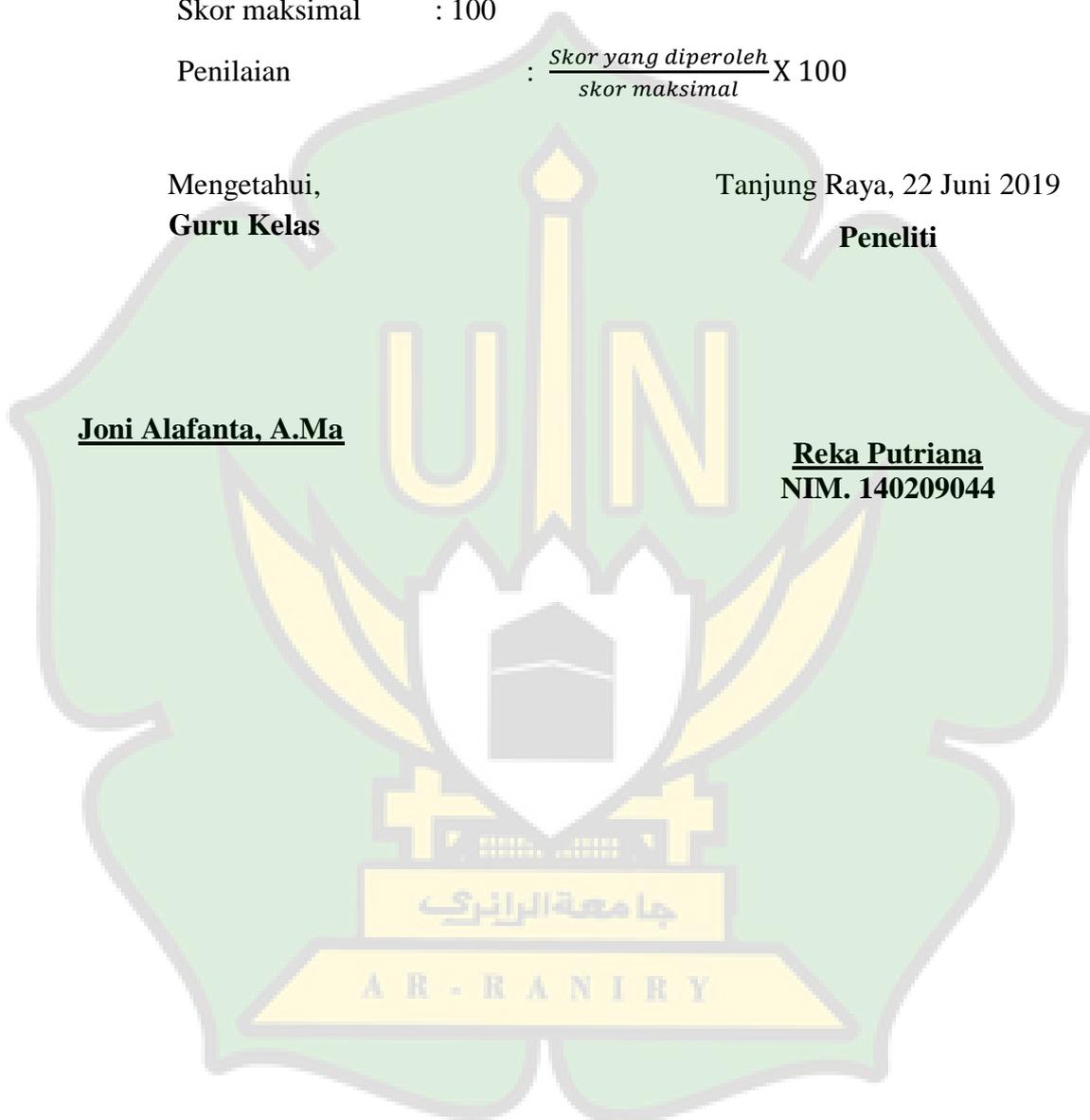
Mengetahui,
Guru Kelas

Tanjung Raya, 22 Juni 2019

Peneliti

Joni Alafanta, A.Ma

Reka Putriana
NIM. 140209044



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD Negeri 8 Teluk Dalam Simeulue

Nama Sekolah : SD Negeri 8 Teluk Dalam Simeulue

Kelas / Semester : IV/II

Hari/ tanggal : Senin 9 Juni 2019

Pertemuan : Pertama

Tema / Subtema : 4/1

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran interaktif siswa (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan). Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran bukan menilai kemampuan guru atau kualitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.				
	2. Siswa menjawab bagi yang hadir.				
	3. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.				
	4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
	5. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari.				
	6. Siswa mendengarkan.				
	7. Siswa mendengarkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.				
	8. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.				
2.	Kegiatan Inti				
	9. Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru..				
	10. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama.				
	11. Melalui kegiatan mengamati dan bertanya jawab siswa menemukan contoh sumber datya alam.				
	12. Siswa menyebutkan manfaat sumber daya alam sesuai dengan pengalaman mereka.				
	13. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru dan siswa memilih dua orang anggota kelompok				

	sebagai pembicara.				
	14. Pembicara secara bergantian memaparkan ide-ide pokok dalam wacana yang dibagikan oleh guru.				
	15. Siswa mengerjakan LKPD yang telah guru bagikan bersama pasangannya.				
	16. Siswa mendiskusikan hasil jawaban yang mereka peroleh secara berpasangan.				
	17. Siswa mengikuti bimbingan guru				
	18. Pasangan siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas.				
	19. Siswa menanggapi dan merangkum hasil presentasi dari semua kelompok.				
3.	Penutup				
	20. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil belajar.				
	21. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.				
	22. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru.				
	23. Siswa mengerjakan soal.				
	24. Siswa memberi tanggapan pembelajaran.				
	25. Siswa mendengarkan.				
	26. Siswa menjawab salam dari guru				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Tanjung Raya, 22 Juni 2019
Pengamat

Murdalifa



LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD Negeri 8 Teluk Dalam Simeulue

Nama Sekolah : SD Negeri 8 Teluk Dalam Simeulue

Kelas / Semester : IV/II

Hari/ tanggal : Senin 9 Juni 2019

Pertemuan : Pertama

Tema / Subtema : 4/1

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif script. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (\checkmark) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.				
	2. Guru mengabsen kehadiran siswa.				
	3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan.				
	4. Guru menanyakan salah satu jenis pekerjaan				
	5. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.				
	6. Memotivasi siswa (menjelaskan tujuan yang akan dicapai).				
2.	7. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.				
	Kegiatan Inti				
	8. Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan sumber daya alam .				
	9. Guru menjelaskan apa yang digambar.				
	10. Gurubertanyak kepada siswa mengenai gambar yang ditempelkan.				
	11. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.				
	12. Guru meminta salah satu siswa menyebutkan manfaat sumber daya alam bagi manusia.				
	13. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.				
	14. Guru turut mengawasi siswa.				
15. Setelah diskusi guru membagikan LKPD pada setiap					

	kelompok.				
	16. Guru membimbing kerja siswa dalam kelompok.				
	17. Guru meminta beberapa pasangan siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas.				
	18. Guru menanggapi dan merangkum hasil presentasi dari semua kelompok.				
	19. Guru memberikan penghargaan pada tiap kelompok.				
3.	Penutup				
	20. Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dimengerti.				
	21. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
	22. Guru memberi penguatan.				
	23. Guru memberikan soal port test kepada siswa secara individu				
	24. Guru melakukan refleksi.				
	25. Guru memberikan pesan-pesan morel.				
	26. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menutup majelis.				

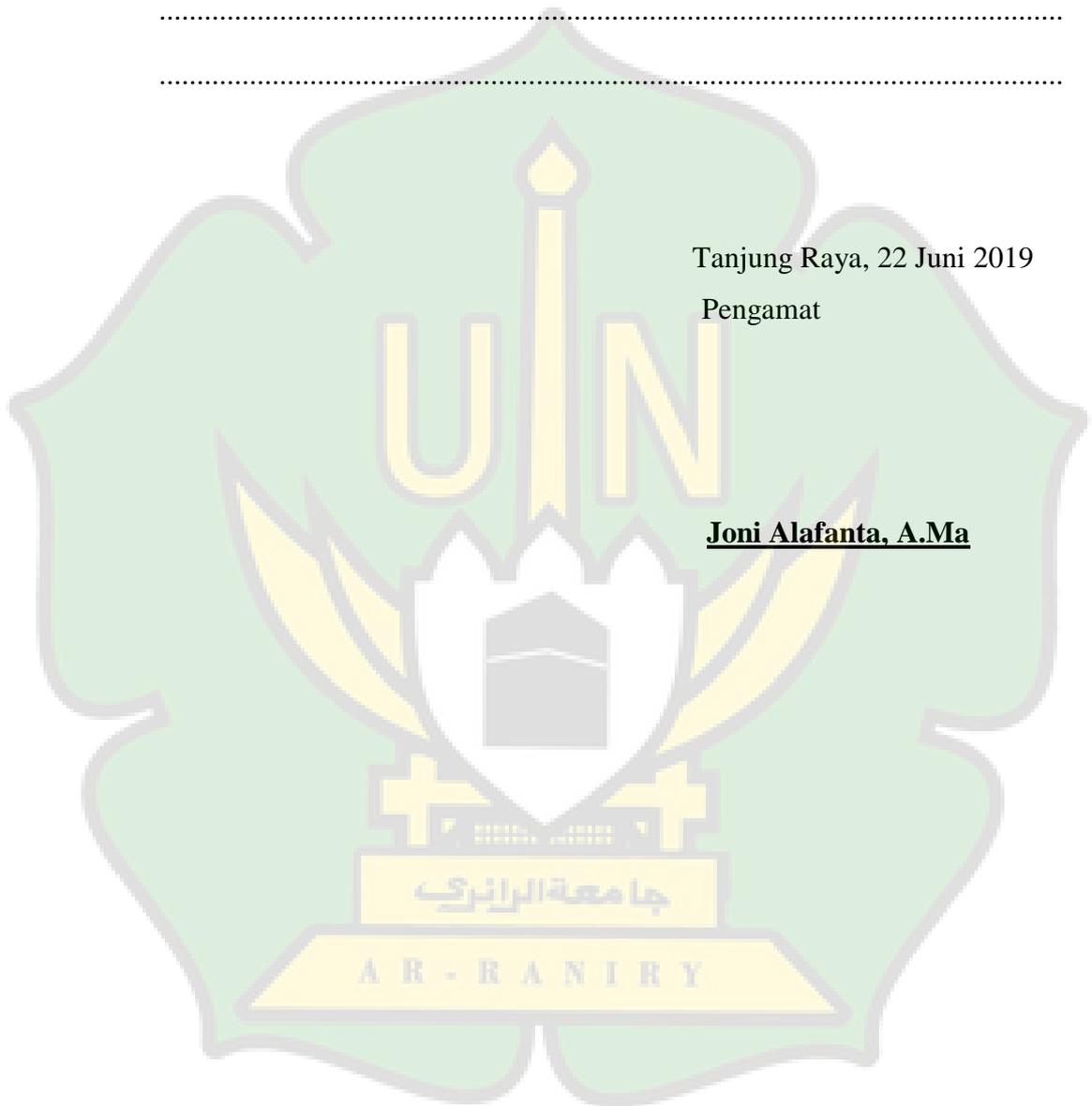
D. Saran dan Komentar Pengamat

.....
.....
.....
.....

Tanjung Raya, 22 Juni 2019

Pengamat

Joni Alafanta, A.Ma



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP II)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 8 Teluk Dalam Simeulue
Kelas / Semester	: IV/II
Tema	: Berbagai Pekerjaan
Subtema	: Jenis-jenis Pekerjaan
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPA

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut.

MATEMATIKA

- 3.13 Memahami luas segitiga, persegi panjang, dan persegi.
- 3.14 Menentukan hubungan antara satuan atribut pengukuran termasuk luas dan keliling persegi panjang.
- 4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numeric dan geometris.

IPS

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 3.6 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

- 3.7.1 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.
- 3.7.2 Menyebutkan manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia.
- 3.7.3 Menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam.
- 4.7.1 Menuliskan laporan tentang sumber daya alam.
- 4.7.2 Melaporkan hasil diskusi mengenai sumber daya alam.

MATEMATIKA

- 3.13.1 Menghitung luas bangun datar menggunakan alat ukur tidak baku.
- 4.9.1 Menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar.

IPS

3.5.1 Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam.

4.5.1 Menuliskan laporan tentang sumber daya alam.

4.5.2 Melaporkan hasil diskusi mengenai sumber daya alam.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menyebutkan manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam.
4. Setelah mendengarkan arahan guru, siswa mampu menuliskan laporan tentang sumber daya alam.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu melaporkan hasil diskusi mengenai sumber daya alam.
6. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa mampu menghitung luas bangun datar dengan menggunakan alat ukur tidak baku.
7. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan bangun datar.
8. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi hubungan jenis-jenis pekerjaan dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam.

E. Materi Pembelajaran

- Hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan
- Hubungan kenampakan alam dan jenis pekerjaan
- Kewajiban sebagai seorang pekerja di masyarakat

Materi pembelajaran

Sumber daya alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan digunakan untuk kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam berdasarkan sifatnya, dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

a. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang akan tetap tersedia, meskipun digunakan terus menerus. Contoh sumber daya alam yang diperbaharui adalah hewan, tumbuhan, air, angin dan cahaya matahari.

b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah sumber daya alam yang jika digunakan terus menerus akan habis. Contohnya adalah : mas, minyak bumi, batu bara, besi dan lain-lain sebagainya.

1. Manfaat sumber daya alam

Manfaat sumber daya alam, diantaranya : sebagai bahan makanan, sebagai pembuat pakaian, untuk kebutuhan tempat tinggal, sebagai bahan obat-obatan, sebagai bahan bakar kendaraan, sebagai bahan pembuatan alat-alat, kerangka kapal , kerangka bangunan, dan sebagai bahan pembuatan perhiasan.

2. Usaha-usaha menjaga kelestarian sumber daya alam

Usaha-usaha menjaga kelestarian sumber daya alam, diantaranya : penanam kembali hutan-hutan yang gundul, menjaga kebersihan lingkungan, membatasi pengambilan sumber daya alam yang berlebihan, tidak menebang hutan secara sembarangan, tidak menangkap ikan menggunakan bahan peledak racun. selain itu, sumber daya dala alam tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara hemat. Agar sumber daya alam tersebut dapat terus dinikmati. Dan sumber daya alam yang dapt diperbaharui pemanfaatannya juga harus bijaksana

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Cooperative Script*

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- a. Media : LKPD, buku guru, buku siswa, gambar sumber daya alam
- b. Alat : Spidol, papan tulis, penggaris, gunting, perekat.
- c. Sumber :
 - Buku Guru SD/MI kelas IV. 2014. *Berbagai Pekerjaan (tema 4)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
 - Buku Siswa SD/MI kelas IV. 2014. *Berbagai Pekerjaan (tema 4)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.2. Guru mengabsen kehadiran siswa.3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan. Guru menanyakan kepada siswa tentang salah satu jenis pekerjaan.4. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.5. Memotivasi siswa (menjelaskan tujuan yang akan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.2. Siswa menjawab bagi yang hadir.3. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.4. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari5. Siswa mendengarkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.	10 menit

	<p>dicapai).</p> <p>6. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	<p>6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>1. Guru menjelaskan secara singkat materi mengenai jenis-jenis sumber daya alam.</p> <p>2. Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan jenis-jenis sumber daya alam dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut.</p> <p>3. Guru bertanya kepada siswa mengenai gambar yang ditempelkan.</p> <p>4. Guru meminta salah satu siswa menyebutkan manfaat sumberdaya alam bagi manusia.</p>	<p>1. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.</p> <p>2. Siswa mengamati gambar yang ditempel guru dipapan tulis. (Mengamati)</p> <p>3. Mengenai kegiatan mengamati dan bertanya jawab siswa menemukan contoh sumber daya alam. (Mengamati dan Menanya)</p> <p>4. Siswa menyebutkan manfaat sumber daya alam sesuai dengan pengalaman mereka. (Menemukan)</p>	<p>45 menit</p>

	<p>5. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah siswa.</p> <p>6. Guru membagikan wacana atau materi kepada tiap kelompok dan menjelaskan tugas-tugas apa saja yang harus dikerjakan.</p> <p>7. Guru turut mengawasi siswa.</p> <p>8. Setelah diskusi kelompok selesai, guru membagikan LKPD pada setiap kelompok.</p> <p>9. Guru membimbing kerja siswa dalam kelompok.</p> <p>10. Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>11. Guru memperhatikan ide-ide</p>	<p>5. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru dan siswa memilih dua orang anggota kelompoknya sebagai pembicara. (Mengasosiasikan)</p> <p>6. Pembicara secara bergantian memaparkan ide-ide pokok dalam wacana yang telah dibagikan oleh guru. (Mengkomunikasikan)</p> <p>7. Sedangkan anggota kelompok yang lain sebagai pendengar serta memberikan tanggapan atau ide-ide pokok dari materi.</p> <p>8. Setiap kelompok mendiskusikan lks yang mereka dapatkan dan bersama-sama memecahkan yang belum mereka pahami. (Mengasosiasi)</p> <p>9. Siswa mengikuti bimbingan guru.</p> <p>10. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok. (Mengasosiasikan)</p> <p>11. Siswa menyampaikan ide-ide pokok sesuai materi.</p>	
--	---	---	--

	<p>pokok yang disampaikan siswa agar tetap sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.</p> <p>12. Guru memberikan penghargaan pada setiap kelompok.</p>		
<p>Kegiatan Akhir</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dimengerti. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 3. Guru memberi penguatan. 4. Guru memberikan soal post test kepada siswa secara individu 5. Guru melakukan refleksi. 6. Guru memberikan pesan-pesan moral 7. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa penutup majelis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab. 2. Siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini 3. Siswa mendengarkan. 4. Siswa mengerjakan soal 5. Siswa menjawab. 6. Siswa mendengarkan 7. Siswa menjawab salam dari guru 	<p>15 menit</p>

I. Penilaian

1) Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Teliti				Bekerja sama				Percaya diri			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1													
2													
3													
4													
5													

Ket: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Membudaya

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai.

2) Penilaian Pengetahuan

Instrument Penilaian : Tes tertulis

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui

Guru Kelas

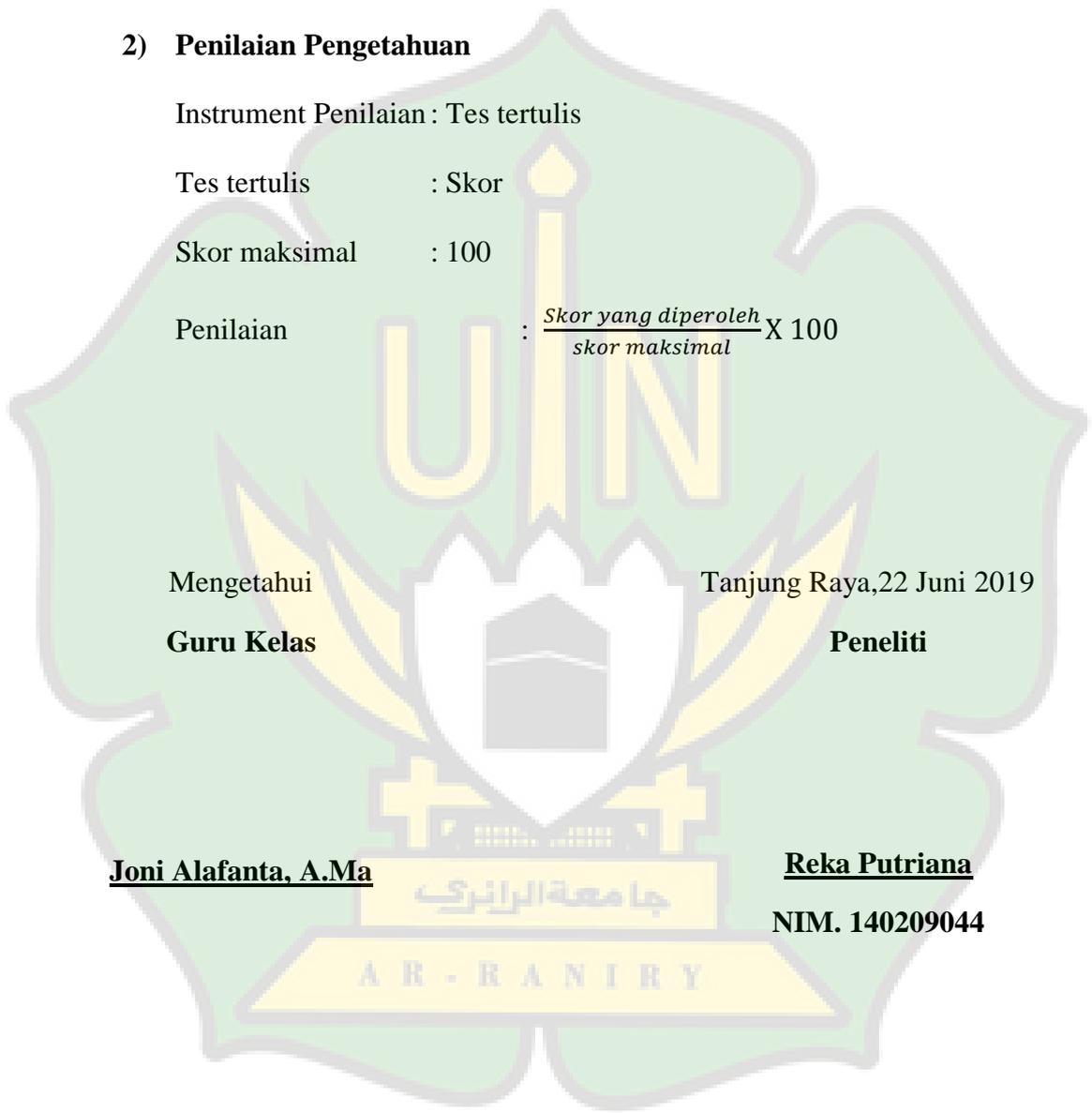
Tanjung Raya, 22 Juni 2019

Peneliti

Joni Alafanta, A.Ma

Reka Putriana

NIM. 140209044



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
KOOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA
KELAS IV SD Negeri 8 Teluk Dalam Simeulue

Nama Sekolah : SD Negeri Teluk Dalam Simeulue

Kelas / Semester : IV/II

Hari/ tanggal : Senin 16 Juni 2019

Pertemuan : Kedua

Tema / Subtema : 4/1

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran interaktif siswa (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan). Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran bukan menilai kemampuan guru atau kualitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.				
	2. Siswa menjawab bagi yang hadir.				
	3. Menjawab pertanyaan guru pada kegiatan apersepsi.				
	4. Siswa mendengarkan informasi tema yang akan di pelajari.				
	5. Siswa mendengarkan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran.				
	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.				
2.	Kegiatan Inti				
	7. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.				
	8. Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan guru.				
	9. Siswa menyebutkan sumber daya alam yang terdapat pada gambar yang diperlihatkan guru.				
	10. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai manfaat sumber daya alam dan perlunya menjaga sumber daya alam.				
	11. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.				
	12. Siswa menyebutkan manfaat sumber daya alam sesuai dengan pengalaman siswa				
	13. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru dan siswa memilih dua orang anggota kelompoknya				

	sebagai pembicara				
	14. Pembicara secara bergantian memaparkan ide-ide pokok dalam wacana yang telah dibagikan oleh guru.				
	15. Sedangkan anggota kelompok lainnya sebagai pendengar serta memberikan tanggapan atau ide-ide pokok dari materi.				
	16. Setiap kelompok diskusi hasil LKPD yang mereka dapatkan dan sama-sama memecahkan yang belum mereka pahami .				
	17. Siswa mengikuti bimbingan guru.				
	18. Siswa mempresantasikan hasil diskusi kelompok.				
	19. Siswa menerima penghargaan dari guru.				
3.	Penutup				
	20. Siswa menjawab				
	21. Siswa menyimpulkan materi hari ini.				
	22. Siswa mendengarkan.				
	23. Siswa mengerjakan soal.				
	24. Siswa memberi tanggapan.				
	25. Siswa mendengarkan.				
	26. Siswa menjawab salam dari guru				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

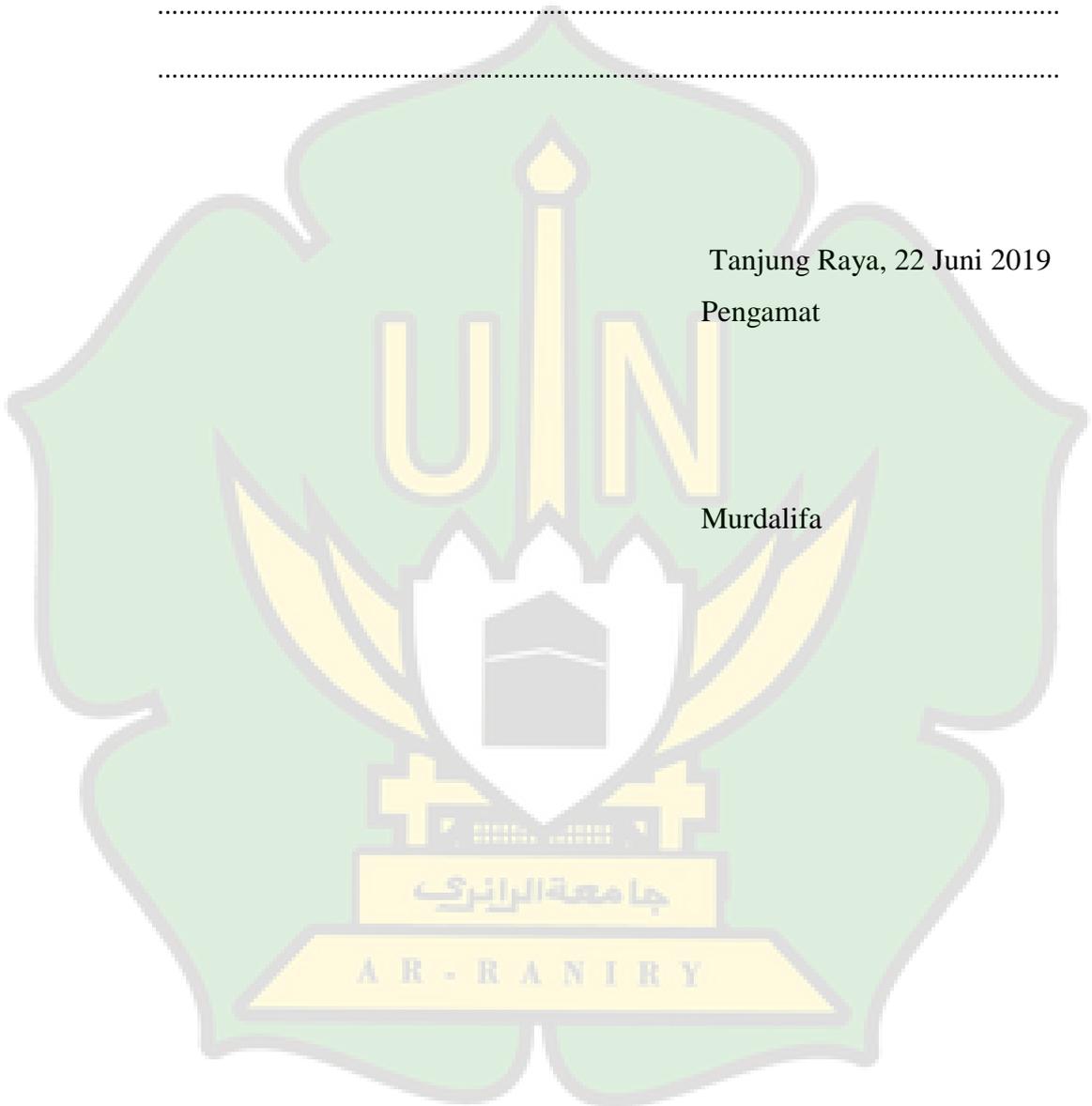
.....

.....

Tanjung Raya, 22 Juni 2019

Pengamat

Murdalifa



LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD Negeri Teluk Dalam Simeulue

Nama Sekolah : SD Negeri 8 Teluk Dalam Simeulue

Kelas / Semester : IV/II

Hari/ tanggal : Senin 16 Juni 2019

Pertemuan : Kedua

Tema / Subtema : 4/1

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif script. Jadi, aktifitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian

Bapak/Ibu:

Keterangan :

1 = Kurang Baik

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

C. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.				
	2. Guru mengabsen kehadiran siswa.				
	3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan.				
	4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.				
	5. Memotivasi siswa (menjelaskan tujuan yang akan dicapai).				
2.	Kegiatan Inti				
	6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.				
	7. Guru menjelaskan secara singkat materi mengenai jenis-jenis sumber daya alam.				
	8. Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan jenis-jenis sumber daya alam dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut.				
	9. Guru meminta salah satu siswa untuk menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam yang terdapat pada gambar tersebut.				
	10. Kemudian, guru menjelaskan manfaat sumber daya alam dan perlunya menjaga kelestarian sumber daya alam.				
	11. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.				

	12. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok.				
	13. Guru mengawasi siswa				
	14. Guru turut mengawasi siswa.				
	15. Setelah diskusi kelompok selesai, guru membagikan LKPD pada tiap kelompok				
	16. Guru membimbing kerja siswa dalam kelompok.				
	17. Guru meminta beberapa pasangan siswa menyampaikan hasil diskusinya kepada seluruh kelas. (<i>sharing</i>)				
	18. Guru memperhatikan ide-ide pokok yang disampaikan siswa agar sesuai dengan materi yang dipelajari				
	19. Guru memberikan penghargaan pada tiap kelompok				
3.	Penutup				
	20. Guru bertanya kepada siswa hal-hal yang belum dimengerti.				
	21. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				
	22. Guru memberi penguatan.				
	23. Guru memberikan soal post test kepada siswa secara individu.				
	24. Guru melakukan refleksi.				
	25. Guru memberikan pesan-pesan.				
	26. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa penutup majelis.				

D. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....

Tanjung Raya, 22 Juni 2019
Pengamat

Joni Alafanta, A.Ma



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

SIKLUS I

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.

Petunjuk Kegiatan :

1. Awali dengan membaca Bismillah!
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran yang telah disediakan!
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu untuk memperoleh jawaban yang dianggap paling benar.
4. Bacakan hasil diskusi di depan kelas!

Soal



Air Minum



Ayam



Emas



Matahari



Besi



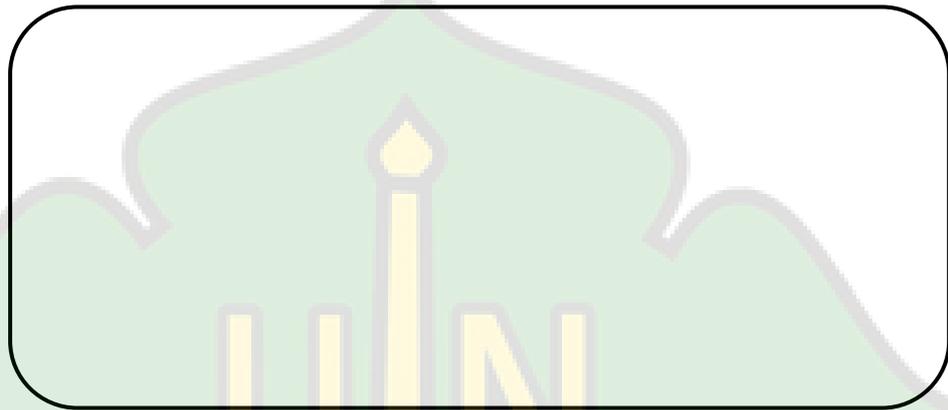
Tanah

1. Perhatikan gambar sumber daya alam di atas!

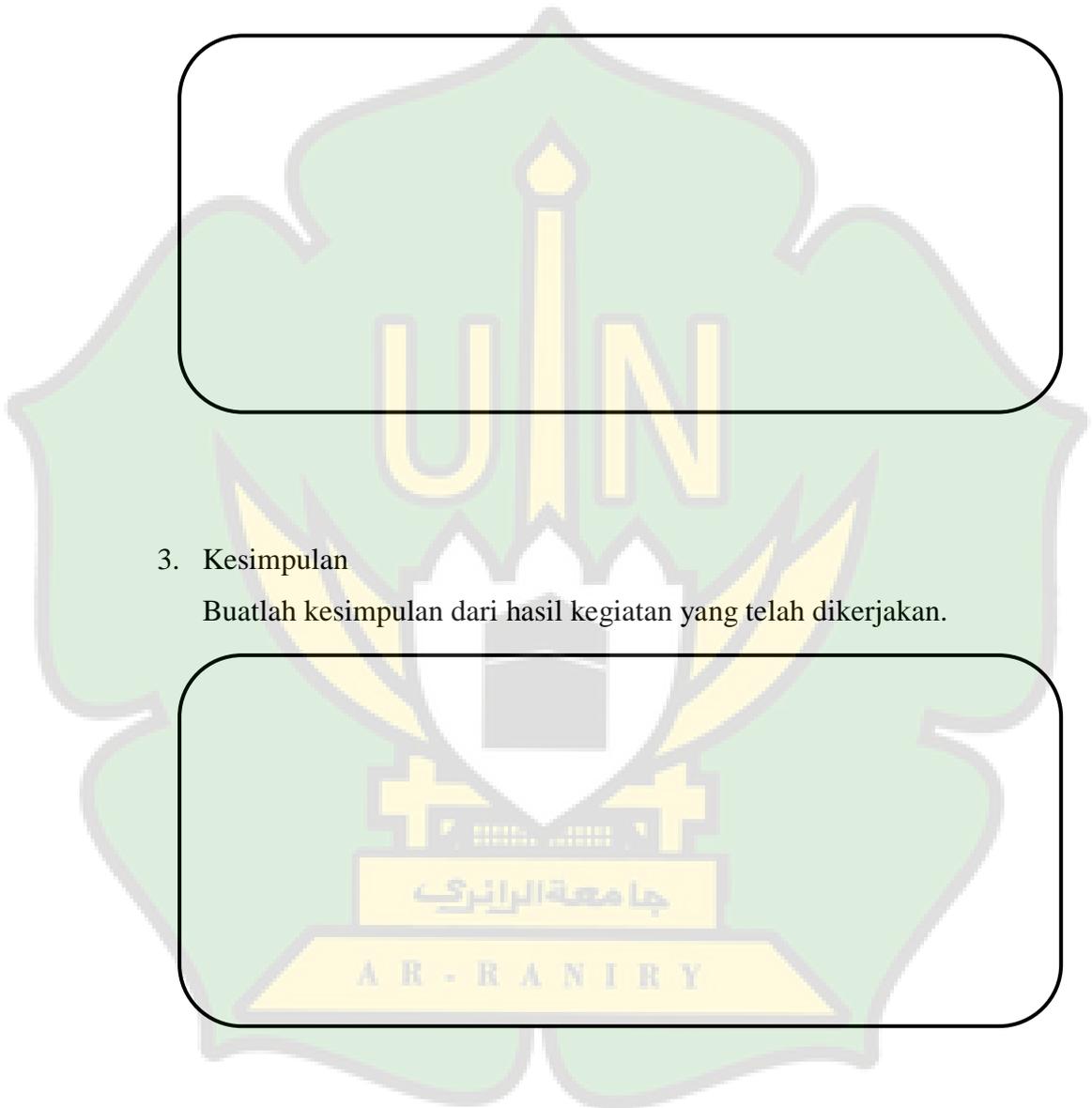
Kelompokkan jenis-jenis sumber daya alam di atas ke dalam sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui ke dalam tabel di bawah!

No.	Sumber daya alam yang dapat diperbaharui	Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui

2. Tulislah perbedaan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui berdasarkan kegiatan yang telah dikerjakan di atas!



3. Kesimpulan
Buatlah kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dikerjakan.



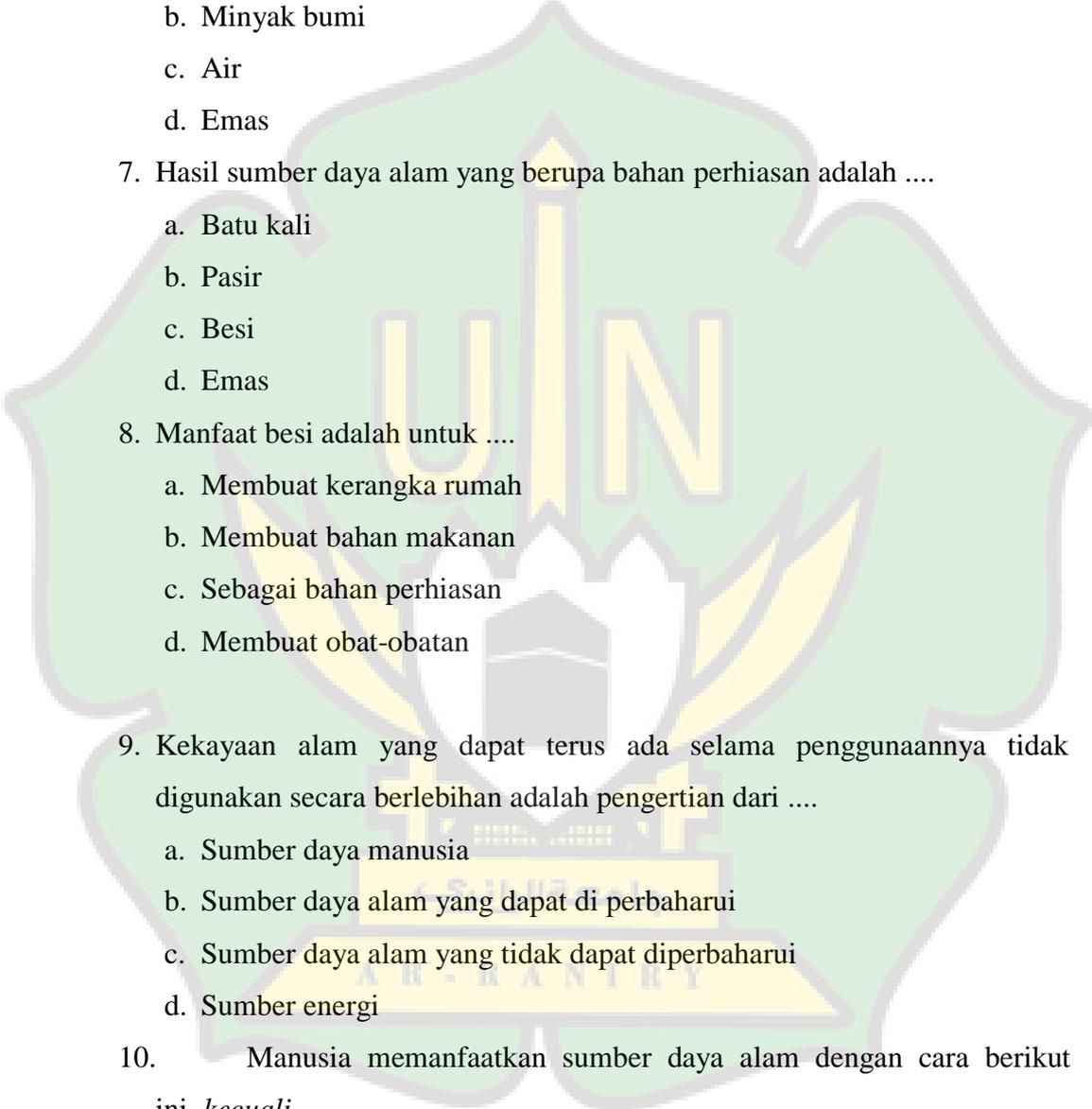
SOAL TES SIKLUS I

Nama :

Kelas :

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

1. Sumber daya alam terdiri dari dua jenis, yaitu Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Tumbuhan dan hewan termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui, karena tumbuhan dan hewan
 - a. Makan
 - b. Bergerak
 - c. Bernafas
 - d. Berkembang biak
2. Contoh-contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah
 - a. Air, tanah, dan batu bara
 - b. Air, hewan, dan tumbuhan
 - c. Air, emas, dan minyak bumi
 - d. Batu bara, hewan, dan air
3. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut
 - a. Sumber hidup
 - b. Kekayaan alam
 - c. Alam sekitar
 - d. Sumber daya alam
4. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah
 - a. Emas
 - b. Tumbuhan
 - c. Hewan
 - d. Tanah
5. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara
 - a. Terus menerus

- 
- b. Berlebihan
c. Melimpah
d. Hemat
6. Berikut ini adalah sumber daya alam yang sangat melimpah di alam yaitu
- a. Besi
b. Minyak bumi
c. Air
d. Emas
7. Hasil sumber daya alam yang berupa bahan perhiasan adalah
- a. Batu kali
b. Pasir
c. Besi
d. Emas
8. Manfaat besi adalah untuk
- a. Membuat kerangka rumah
b. Membuat bahan makanan
c. Sebagai bahan perhiasan
d. Membuat obat-obatan
9. Kekayaan alam yang dapat terus ada selama penggunaannya tidak digunakan secara berlebihan adalah pengertian dari
- a. Sumber daya manusia
b. Sumber daya alam yang dapat di perbaharui
c. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
d. Sumber energi
10. Manusia memanfaatkan sumber daya alam dengan cara berikut ini, *kecuali*
- a. Bertani di sawah
b. Melaut menangkap ikan
c. Membakar hutan
d. Beternak

KUNCI JAWABAN SIKLUS I

1. d
2. b
3. d
4. a
5. d
6. c
7. d
8. a
9. c
10. c



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
SIKLUS II

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1.
2.

Petunjuk Kegiatan :

1. Awali dengan membaca Bismillah!
2. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembaran yang telah disediakan!
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu untuk memperoleh jawaban yang dianggap paling benar.
4. Bacakan hasil diskusi di depan kelas!

Soal

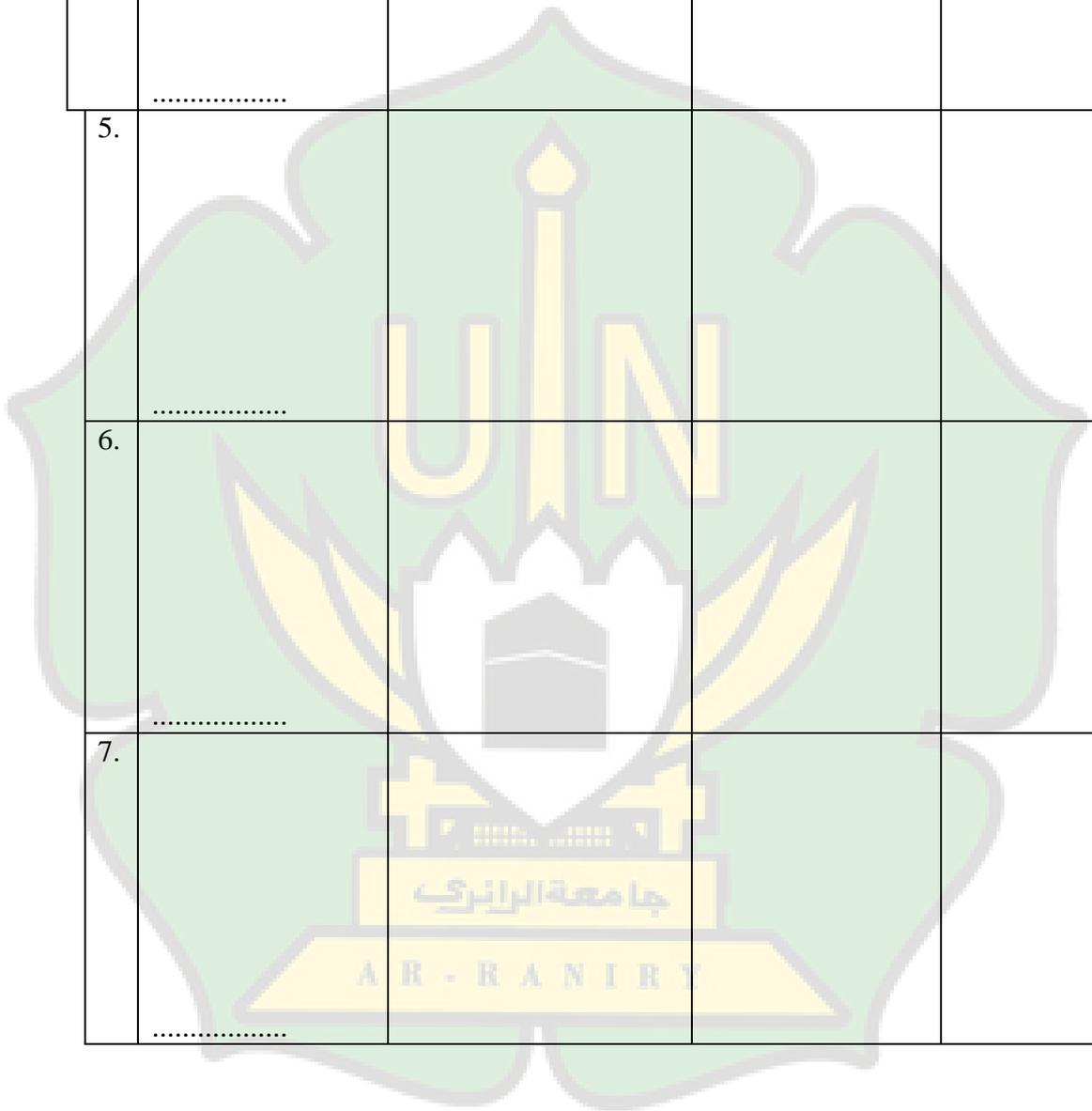


1. Perhatikan gambar sumber daya alam di atas!

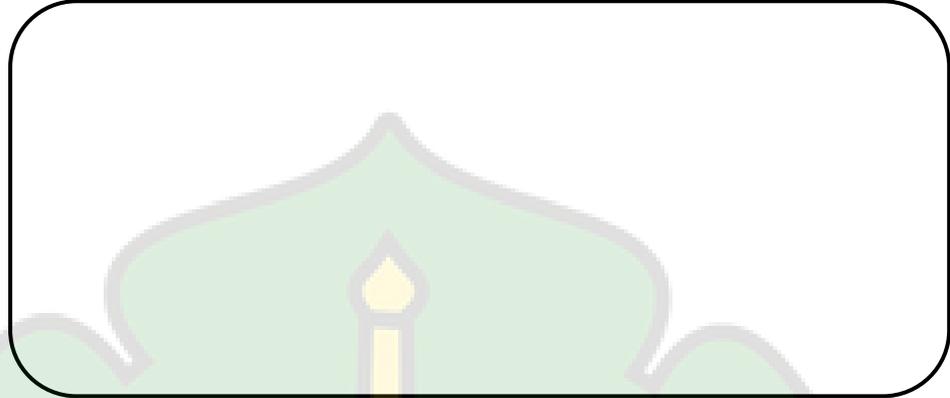
Kelompokkan contoh-contoh sumber daya alam di atas ke dalam sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui ke dalam tabel di bawah beserta kegunaannya!

No	Sumber daya alam	Sumber daya alam yang dapat diperbaharui	Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui	Kegunaan
1.			
2.			
3.			

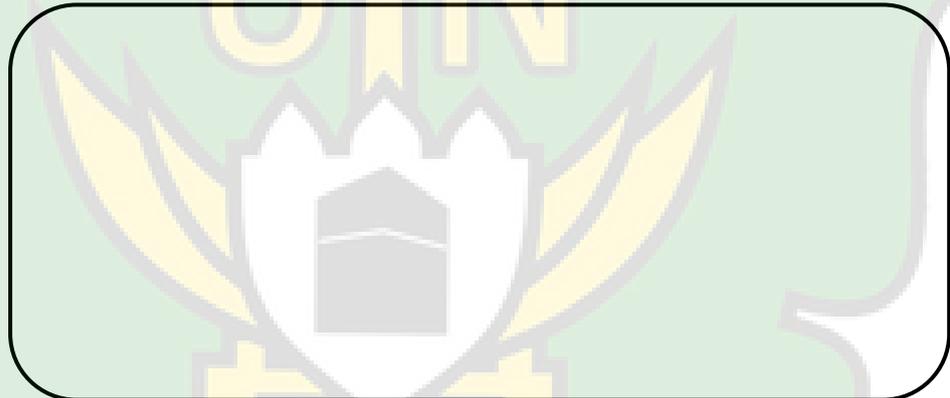
4.			
5.			
6.			
7.			



2. Bagaimana cara melestarikan sumber daya alam agar tetap tersedia (tidak akan habis/ hilang)?



3. Kesimpulan
Buatlah kesimpulan dari hasil kegiatan yang telah dikerjakan.



SOAL TES SIKLUS II

Nama :

Kelas :

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

1. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang....
 - a. Mahal dan murah
 - b. Dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
 - c. Dapat ditenak dan tidak dapat ditenak
 - d. Dapat ditambang dan tidak dapat ditambang

2. Sumber daya alam adalah ...
 - a. Segala sesuatu yang ada di alam
 - b. Segala sesuatu yang ada di hutan
 - c. Segala sesuatu yang ada di rumah kita
 - d. Segala sesuatu yang ada di air

3. Kelestarian sumber daya alam menjadi tanggung jawab
 - a. Hewan
 - b. Tanah
 - c. Tumbuhan
 - d. Manusia

4. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang
 - a. Bisa didapatkan dengan mudah
 - b. Dapat dimusnahkan
 - c. Dapat diperbaharui
 - d. Akan cepat habis

5. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kursi dan meja adalah
 - a. Sayuran
 - b. Ikan
 - c. Padi

- d. Pepohonan
6. Berikut adalah contoh sumber daya alam dari hewan, kecuali
- Susu
 - Sayur
 - Daging
 - Telur
7. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara
- Terus menerus
 - Berlebihan
 - Melimpah
 - Hemat
8. Air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena jumlahnya....
- Sangat terbatas
 - Sangat bervariasi
 - Sangat melimpah
 - Sangat menarik
9. Contoh-contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah
- Air, tanah, dan batu bara
 - Air, hewan, dan tumbuhan
 - Air, emas, dan minyak bumi
 - Batu bara, hewan, dan air
10. Sumber daya alam yang jumlahnya terbatas karena penggunaannya lebih cepat daripada proses pembentukannya dan apabila digunakan secara terus-menerus akan habis adalah pengertian dari
- Sumber daya manusia
 - Sumber daya alam yang dapat diperbaharui
 - Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui
 - Sumber energi

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

1. b
2. a
3. d
4. c
5. d
6. b
7. b
8. c
9. b
10. c



FOTO DOKUMENTASI



Membuka Pembelajaran diawali dengan membaca do'a



Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang gambar di papan tulis



Siswa menegerjakan tugas kelompok



Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara berpasangan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Reka Putriana
2. Tempat/Tgl Lahir : Tanjung Raya / 22 April 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Hp / Email : 085217671141 / putriana22@gmail.com
9. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SDN 8 Desa Tanjung Raya (2000-2006)
 - b. SMP : SMPN 1 Luan Balu (2007-2010)
 - c. SMA : SMA 2 Sinabang (2011-2014)
 - d. Perguruan Tinggi : PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar - Raniry (2014-2019)
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Muharadin
 - b. Pekerjaan : Nelayan
 - c. Ibu : Erna Murnisah
 - d. Pekerjaan : IRT

Banda Aceh, 22 Juni 2019

Reka Putriana